

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID
GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M. Pd.)*



IAIN PALOPO

Oleh

ZAKIYAH UMMU ZAHRAH

2205010021

**PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID
GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M. Pd.)*



IAIN PALOPO

Oleh

ZAKIYAH UMMU ZAHRAH
2205010021

Pembimbing :

1. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.
2. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag.

**PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiyah Ummu Zahrah

NIM : 2205010021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

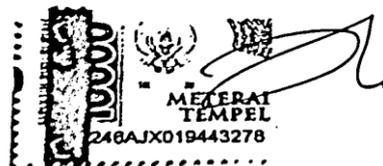
menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Februari 2024



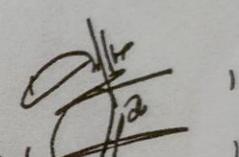
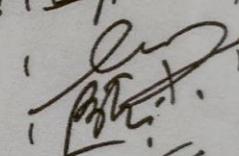
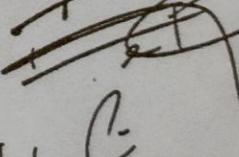
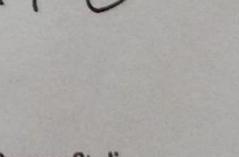
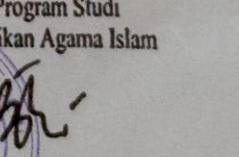
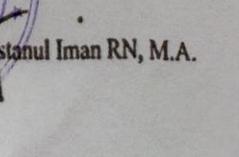
Zakiyah Ummu Zahrah
NIM. 2205010021

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul Pengembangan *E-Modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo yang ditulis oleh Zakiyah Ummu Zahrah NIM 2205010021, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 09 Agustus 2024, bertepatan dengan tanggal 04 Safar 1446 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat untuk meraih gelar *Magister Pendidikan (M.Pd.)*.

Palopo, 09 Agustus 2024

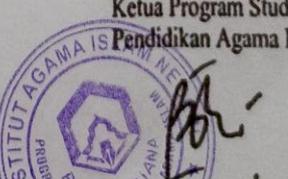
TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Helmi Kamal, M.H.I | Ketua Sidang |  |
| 2. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd. | Sekretaris Sidang |  |
| 3. Dr. Edhy Rustan M.Pd. | Penguji I |  |
| 4. Dr. Bustanul Iman RN, M.A. | Penguji II |  |
| 5. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. | Pembimbing I |  |
| 6. Dr. Hj. Andi Riwarda, M.Ag. | Pembimbing II |  |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Muhaemin, M.A.

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Bustanul Iman RN, M.A.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo”, setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Tesis ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sapruddin, S.Ag., M.Sos.I. dan ibunda Asra yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang yang senantiasa memberikan semangat juang untuk putra-putrinya, dan segala yang telah diberikan dengan keikhlasan dan juga kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag. beserta Wakil Rektor I, II dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

2. Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Prof. Dr. Muhaemin, M.A. dan Wakil Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Helmi Kamal, M.H.I.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Bustanul Iman RN, M.A. dan Sekertaris Prodi beserta Staf Prodi yang telah membantu dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis ini.
4. Pembimbing I Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. dan pembimbing II Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Penguji I Dr. Edhy Rustan, M.Pd dan penguji II Dr. Bustanul Iman RN, M.A. yang telah memberikan masukan, saran dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini sampai akhir.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf/pegawai Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 4 Palopo Drs. Esman, M.Pd. beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan tesis. Serta seluruh siswa siswi kelas X SMA 4 Negeri Palopo yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.

8. Kepada saudara-saudaraku Muh. Imam Abu Zahrah dan Muh. Zaim Zahrawi yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudan-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya kelak.
9. Kepada Noviyanti Parintak dan teman-teman seperjuangan terkhusus teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana angkatan XXI yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
10. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam penyusunan tesis ini. Peneliti berharap agar tesis ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga peneliti harapkan guna untuk perbaikan penulisan dalam tesis.

Semoga bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Aamiin

Palopo,

Peneliti

Zakiyah Ummu Zahrah
NIM. 2205010021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
ـِو...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huru f Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbânâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (*â*).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*bukanaz-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ الْ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fī al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abu al Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
saw.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
as.	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
QS .../...: 4	= QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SMA	= Sekolah Menengah Atas
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IT	= <i>Information Tecnology</i>
R&D	= <i>Research and Development</i>
ADDIE	= <i>Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
KKTP	= Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajarann
KK	= Ketuntasan Klasikal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori	13
1. Media Pembelajaran	13
2. E-modul.....	19
3. Lagu Nasyid Gontor	24
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek dan Objek	29
D. Prosedur pengembangan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
C. Implikasi.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR AYAT

QS. al-Mujadilah/58:11	2
QS al-Nahl/16:79	5
QS al-Naml/27:29-30	19

DAFTAR HADIS

Hadis riwayat at-Tirmidzi	3
---------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Persaman dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
Tabel 3.8 Skala Guttman.....	42
Tabel 3.9 Kriteria Terhadap Hasil Analisis.....	43
Tabel 3.10 Skala Likert.....	43
Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Uji Validitas Ahli.....	44
Tabel 3.12 Kriteria Uji Praktikalitas Produk.....	45
Table 4.1 Identitas Sekolah SMA Negeri 4 Palopo	48
Table 4.2 Jumlah guru dan pegawai SMA Negeri 4 Palopo	50
Table 4.3 Sarana dan prasarana SMA Negeri 4 Palopo	52
Tabel 4.7 Daftar Nama Validator.....	69
Tabel 4.8 Hasil Validasi oleh Ahli Media	69
Tabel 4.9 Hasil Validasi oleh Ahli Materi	70
Tabel 4.10 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa	71
Table 4.11 Saran Ahli Media	72
Table 4.12 Saran Ahli Materi.....	73
Table 4.13 Saran Ahli Bahasa.....	73
Table 4.16 Hasil Tes Belajar Siswa	77
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Validasi Produk	78
Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Praktikalitas	79
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Barcode E-Modul*

Lampiran 2 Persuratan

Lampiran 3 Validasi Instrumen

Lampiran 4 Hasil Analisis

Lampiran 5 Hasil Uji Praktikalitas

Lampiran 6 Dokumentasi

ABSTRAK

Zakiyah Ummu Zahrah 2024, *Pengembangan E-modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. M. Zuhri Abu Nawas dan Hj. Andi Riawarda.

Tesis ini membahas tentang Pengembangan E-modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Palopo, mengetahui desain *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi lagu nasyid Gontor di kelas X SMA Negeri 4 Palopo, mengetahui implementasi *e-modul* pembelajaran PAI terintegrasi lagu nasyid gontor di SMA 4 Negeri Palopo. Jenis Penelitian ini yaitu R&D (*Research and Development*), dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, lembar analisis, lembar validasi, angket praktikalitas, tes hasil belajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dari Hasil penelitian diperoleh bahwa guru di SMA Negeri 4 Palopo membutuhkan bahan ajar dalam bentuk elektronik yang didalamnya berisikan lagu-lagu yang berhubungan dengan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Keباikan dan Etos Kerja. Desain atau perancangan produk dalam penelitian ini adalah bahan ajar dalam bentuk *e-modul* yang memuat materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Keباikan dan Etos Kerja yang diintegrasikan dengan lagu Nasyid Gontor yang didesain menggunakan aplikasi Canva dalam bentuk *heyzine* sehingga dapat diakses melalui situs web atau link yang dibagikan. Implementasi *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Keباikan dan Etos Kerja dilakukan dengan uji praktikalitas dan efektivitas. Praktikalitas memperoleh skor 97% oleh pendidik dan 91% oleh peserta didik dengan kategori sangat praktis kemudian efektivitas dengan peroleh ketuntasan klasikal 92% tes uraian dan 84% tes pilihan ganda untuk kelas eksperimen sedangkan kelas control hanya memperoleh skor 63% tes pilihan ganda 40% tes uraian sehingga dari data tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Keباikan dan Etos Kerja efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *E-Modul*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Lagu Nasyid, Gontor

ABSTRACT

Zakiah Ummu Zahrah 2024, Development of E-modules for Islamic Education and Budi Pekerti Integrated with Nasyid Gontor Songs at SMA Negeri 4 Palopo. Thesis of the Postgraduate Islamic Education Study Program at the Palopo State Islamic Institute. Supervised by H. M. Zuhri Abu Nawas and Hj. Andi Riawarda.

This thesis discusses the development of E-modules of Islamic Religious Education and Budi Pekerti Integrated with Gontor Nasyid Songs at SMA Negeri 4 Palopo. This study aims to determine the needs of Islamic Religious Education and Budi Pekerti in class X SMA Negeri 4 Palopo, determine the design of e-modules of Islamic Religious Education and Budi Pekerti integrated with Gontor nasyid songs in class X SMA Negeri 4 Palopo, determine the implementation of e-modules of Islamic Religious Education learning integrated with Gontor nasyid songs in SMA 4 Negeri Palopo. This type of research is R&D (Research and Development), with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subjects in this study were X grade students of SMA Negeri 4 Palopo in the 2023/2024 school year. Data collection techniques in this study were interviews, analysis sheets, validation sheets, practicality questionnaires, learning outcomes tests. The data analysis techniques used were descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis. From the results of the research, it was found that teachers at SMA Negeri 4 Palopo needed teaching materials in electronic form which contained songs related to the material of Achieving Success with Competition in Kindness and Work Ethic. The product design or design in this study is teaching material in the form of e-modules containing material on Achieving Success with Competition in Kindness and Work Ethic integrated with Nasyid Gontor songs designed using the Canva application in the form of a heyzine so that it can be accessed through a website or shared link. The implementation of the e-module of Islamic Religious Education and Budi Pekerti Integrated with Gontor Nasyid Songs on the material of Achieving Success with Competition in Kindness and Work Ethic was carried out by testing the practicality and effectiveness. Practicality obtained a score of 97% by educators and 91% by students with a very practical category then effectiveness by obtaining classical completeness 92% description test and 84% multiple choice test for the experimental class while the control class only scored 63% multiple choice test 40% description test so that the data shows that the e-module of Islamic Religious Education and Budi Pekerti Integrated with Gontor Nasyid Songs on the material of Achieving Success with Competition in Kindness and Work Ethic is effectively used in learning.

Keywords: E-Modules, Islamic Religious Education and Ethics, Nasyid Songs, Gontor

الملخص

ركية أم زهرة 2024، تطوير وحدة إلكترونية للتربية الدينية الإسلامية و الأخلاق الحسنة اليتحد مع أغنية نشيد جونتور في المدرسة العالية الحكومية 4 فالوفو. هذه رسالة الماجستير شعبة تدريس التربية الدينية الإسلامية دراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف الحج محمد زهري أبو نواس و الحجة آندي ريا واردة.

تناقش هذه رسالة الماجستير تطوير وحدة إلكترونية للتعليم الدينية الإسلامية و الأخلاق الحسنة اليتحد مع أغنية نشيد جونتور في المدرسة العالية الحكومية 4 فالوفو. يهدف هذا البحث إلى تحديد الحاجة إلى التربية الدينية الإسلامية وتعليم الشخصية في الفصل العاشر في المدرسة العالية الحكومية 4 فالوفو. فهم تصميم الوحدة الإلكترونية للتربية الدينية الإسلامية وتعليم الشخصية المدججة مع أغنية نشيد جونتور في الفصل العاشر المدرسة العالية الحكومية 4 فالوفو، اكتشف تنفيذ الوحدة الإلكترونية لتعلم التربية الدينية الإسلامية المدججة مع أغنية نشيد جونتور في المدرسة العالية الحكومية 4 فالوفو. هذا النوع من البحث هو R&D (البحث والتطوير)، مع نموذج التطوير ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). المواضيع في هذا البحث هم طلاب الفصل العاشر في المدرسة العالية الحكومية 4 فالوفو سنة دراسية 2024/2023. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي المقابلات، وأوراق التحليل، وأوراق التحقق من الصحة، واستبيانات التطبيق العملي، واختبارات نتائج التعلم. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي والتحليل الوصفي الكمي. من نتائج البحث تبين أن المعلمون في المدرسة العالية الحكومية 4 فالوفو بحاجة إلى مواد تعليمية في شكل إلكتروني تحتوي على أغاني تتعلق بمادة تحقيق النجاح مع المنافسة في اللطف وأخلاقيات العمل. تصميم أو تصميم المنتج في هذا البحث عبارة عن مادة تعليمية على شكل وحدة إلكترونية تحتوي على مادة حول تحقيق النجاح مع المنافسة في اللطف وأخلاقيات العمل والتي تم دمجها مع أغنية نشيد جونتور والتي تم تصميمها باستخدام تطبيق *Canva* في نموذج *heyzine* بحيث يمكن الوصول إليه عبر الموقع الإلكتروني أو الرابط المشترك. تم تنفيذ الوحدة الإلكترونية للتربية الدينية الإسلامية المتكاملة وتعليم الشخصية لأغاني نشيد جونتور حول مادة تحقيق النجاح مع المنافسة في اللطف وأخلاقيات العمل مع اختبارات التطبيق العملي والفعالية. حصل التطبيق العملي على درجة 97% لدى التربويين و91% لدى الطلاب في فئة العملي جداً، ثم الفعالية بالحصول على الاكتمال الكلاسيكي، و92% في اختبار الوصف، و84% في اختبار الاختيار من متعدد للفصل التحريبي، بينما الفصل الضابط. حصلت فقط على درجة 63%، اختبار الاختيار من متعدد، 40% من الاختبار الوصف بحيث تظهر البيانات أن الوحدة الإلكترونية للتربية الدينية الإسلامية والخصائص المتكاملة لأغاني نشيد جونتور على مادة تحقيق النجاح مع المنافسة في اللطف. ويتم استخدام أخلاقيات العمل بشكل فعال في التعلم.

الكلمات المفتاحية: الوحدة الإلكترونية، التربية الدينية الإسلامية والشخصية، الأغنية النشيد، جونتور

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dasar pendidikan agama Islam adalah al-Qur'an dan hadis, karena dari keduanya kemudian terurai nilai-nilai pendidikan Islam. Akan tetapi nilai-nilai pendidikan agama Islam itu tidak hanya terdapat dalam al-Qur'an dan hadis saja melainkan dari karya seni dan sastra manusia juga. Manusia dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari yang namanya seni. Dalam karya seni termuat keindahan dan naluri manusia cinta akan keindahan. Ada beberapa macam seni yang ada di dunia ini, misalnya seni tari, seni rupa, dan seni musik. Akan tetapi dari sekian banyak seni yang ada, salah satu bidang seni yang banyak diminati adalah seni musik. Music merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mengekspresikan jiwa.¹

Pendidikan merupakan sebuah proses transformasi pengetahuan ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu ataupun sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan dapat dilakukan kapan dan di mana saja, selagi manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan.² Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadiannya dalam berkehidupan, sehingga semakin maju suatu masyarakat maka semakin penting

¹Darmo Budi Suseno, *Lantunan Sholawat + Nasyid Untuk Kesehatan dan Melejitkan IQ, EQ, SQ*. (Yogyakarta: Media Insani, 2020), h. 7.

²Raqib Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2010). h. 2

pula adanya pendidikan adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan Siswa. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sistem pendidikan yang bermutu adalah ketika Siswa yang kurang memiliki kompetensi mampu lebih mengembangkan keterampilan dan kepribadiannya setelah menyelesaikan proses pendidikan. Pengembangan sistem pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek berikut: kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas tenaga pengajar, administrasi pendidikan dan peran masyarakat.³ Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diamalkan dan simuliakan. Sebagaimana firman Allah dalam QS al-Mujadilah/58:11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2019) h. 7.

⁴Kementrian Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, al-Qur'an al-Qosbah, Maret 2021), h. 542.

Kemudian dalam hadis riwayat at-Tirmidzi:

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَتَكِيُّ عَنْ أَبِي جَعْفَرِ الرَّازِيِّ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah bercerita kepada kami Khalid bin Yazid al-Ataki dari Abu Ja'far ar-Razi dari ar-Rabi' bin Anas dari Anas bin Malik dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barang siapa keluar (dari rumahnya) untuk mencari ilmu, maka dia dalam jihad di jalan Allah sehingga ia kembali”. (HR. At-Tirmidzi).⁶

Berdasarkan ayat dan hadis di atas dijelaskan bahwa manusia akan diberi kelapangan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat serta bagi siapa-siapa saja yang keluar untuk mencari ilmu maka dia dalam jihad sampai ia kembali. Maka hendaklah manusia memiliki iman dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian dalam penerapan media pembelajaran guru juga harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan siswanya, tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

⁵Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2656, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294 - 295.

⁶Moh. Zuhri, *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), h. 274.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang kegiatannya dilakukan secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab dalam kurun waktu tertentu. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁷ Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah Siswa melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.⁸ Diharapkan dengan Pendidikan Agama Islam, siswa mampu mengamalkan dalam kehidupan pribadinya, sehingga menjadi anggota masyarakat yang mandiri, berjuang untuk kepentingan bangsa, Negara dan agama. Hal ini tentu memerlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan profesional dari seorang guru.

Profesionalisasi guru agama ternyata menuntut beberapa persyaratan, antara lain: kualifikasi pendidikan profesi, kompetensi keilmuan yang sesuai, selalu mengembangkan diri serta berjiwa kreatif. Dengan demikian guru bukan lagi sebagai *knowledge based* tetapi lebih sebagai *competency based*, yang menguatkan konsep keilmuan secara optimal dan penerapan keilmuan yang berdasarkan nilai etika dan moral. Fungsi guru agama masa depan bukan lagi sebagai pengajar melainkan pembimbing atau sebagai pelatih. Jika siswa dapat menjadikan guru sebagai panutan dalam berkepribadiannya, maka terjalinlah simpati dan keakraban antara siswa dan guru yang tidak meninggalkan rasa hormat dan penghargaan. Hal tersebut akan tercapai bila guru mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menyampaikan pesan yang

⁷Moh. Raqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwakerto: STAIN Purwekerto Press, 2011), h. 76.

⁸Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 24.

berkesan dan menyenangkan sehingga mengembangkan potensi para siswa.⁹

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah QS al-Nahl/16:79

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.¹⁰

Otak manusia mempunyai kapasitas yang mengagumkan. Setiap sel otak memiliki ratusan cabang, masing-masing cabang berisi spina dendrit yang membawa pesan kepada sel otak, yang berisi semua informasi, pengalaman belajar dan setiap daya ingat yang dimiliki.¹¹ Namun sangat disayangkan apabila potensi tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal. Lebih disayangkan lagi bahwa banyak diantara guru yang tidak mengerti dan mengetahui bagaimana memotivasi potensi yang terdapat dalam otak tersebut. Akibatnya potensi yang terpendam itu tidak dapat muncul.¹²

Siswa melakukan proses belajar melalui pengalaman hidupnya, dari segala yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Pengalaman yang menarik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi perkembangan belajar siswa. Proses

⁹L. Qodri Shiddiq, *Penggunaan Media Alat Peraga Nasyid Sebagai Pembelajaran Iovatif Guna Memahami Konsep Agama Islam di SMA Negeri 1 Ambunten*, h. 85.

¹⁰Kementrian Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 275.

¹¹Muhammad Afifi, *Super Jenius Dengan Aktivitas Otak Tengah, Mengantarkan Anak Meraih Masa Depan Super Gemilang dan Menjadi Pribadi Super Cerdas, Jenius Serta Mencerahkan*, (Jakarta: Himmah Media Utama, 2020), h. 40.

¹²L. Qodri Shiddiq, *Penggunaan Media Alat Peraga Nasyid Sebagai Pembelajaran Iovatif Guna Memahami Konsep Agama Islam di SMA Negeri 1 Ambunten*, Vol. 12 No. 1 September 2020, h. 85-86 <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tafhim/article/view/4028>.

belajar yang efektif akan berjalan dengan baik apabila siswa berada dalam kondisi senang dan bahagia.

Pendidikan Islam dituntut untuk melakukan antisipasi di era ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, baik itu dalam dataran pemikiran maupun tindakan. Pada tahap ini Pendidikan Agama Islam harus melakukan akurasi dan antisipasi, termasuk kejelian dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada. Sebab dalam sistem pendidikan itu masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi. Dari problematika tersebut, bukan hanya pendidikan agama Islam saja yang berkewajiban mencari solusi dari problematika yang ada, akan tetapi seluruh kalangan masyarakat, termasuk semua pekerja seni seperti tayangan-tayangan televisi, film, para penulis lagu dan kalangan masyarakat luas lainnya, karena perlu diketahui bahwa pendidikan bukan hanya dari pendidikan formal saja, melainkan lebih banyak terletak pada pergaulan dan kehidupan sehari-hari.

Selama ini bimbingan dan pendidikan agama yang diterapkan dalam lingkungan sekolah masih menggunakan pola dan alur tradisional. Berbagai media pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan salah satunya adalah media pembelajaran yang diintegrasikan dengan lagu-lagu keislaman. Untuk itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam mulai diarahkan untuk mampu mengembangkan kreativitas dan inovatif yaitu salah satunya dengan mengembangkan media pembelajarannya. Sehingga para siswa menjadikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik dan tidak mudah mengalami kejenuhan, yang nantiya materi yang mereka pelajari

dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dengan lagu nasyid Gontor, yang mana lagu nasyid Gontor ini mengandung nilai-nilai keagamaan dan juga nilai-nilai pendidikan salah satu contohnya lagu nasyid Gontor yang berjudul belajar dan berdoa, man jadda wajada, teruskanlah untuk menuntut ilmu, belajar bahasa, Allah bersamamu, hormatilah guru dan sabar dan syukur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palopo terkait dengan proses pembelajaran dan permasalahan yang dialami guru dan siswa. Adapun masalah yang terjadi yaitu rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang rendah. Siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari perilaku mereka di sekolah, seperti mereka enggan mengikuti pembelajaran secara maksimal seperti terlambat masuk kelas, mengantuk, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak terlibat aktif ketika diskusi kelas/kelompok, membuat keributan di kelas jika guru tidak hadir semua itu dikarenakan oleh kurangnya ketersediaan bahan ajar yang menarik dan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa dan dapat digunakan secara mandiri.

¹³Romlah, Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Contextual Teaching and Learning sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Guru, di SMP Kota Malang. Vol. 4, No. 1 Agustus 2020. h. 2 <https://www.neliti.com/publications/162355/implementasi-model-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-dengan-pendekatan-konteks>.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi lagu nasyid Gontor di kelas X SMA Negeri 4 Palopo”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Palopo?
2. Bagaimana desain *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi lagu nasyid Gontor di kelas X SMA Negeri 4 Palopo ?
3. Bagaimana implementasi *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi lagu nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebutuhan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Gontor di kelas X SMA Negeri 4 Palopo.
2. Mengetahui desain *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi lagu nasyid gontor di kelas X SMA Negeri 4 Palopo.
3. Mengetahui implementasi *e-modul* pembelajaran terintegrasi lagu nasyid gontor di SMA 4 Negeri Palopo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi yang berarti dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang Pendidikan

Agama Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para peneliti sebagai calon guru mengenai sistem pembelajaran yang baik di sekolah, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ide-ide dalam perbaikan pembelajaran kelak bila menjadi seorang guru.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan motivasi belajar siswa, serta dapat mengaplikasikan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermaksud melakukan inovasi pembelajaran PAI di kelas untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengajar. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam usaha memperbaiki setiap sistem pembelajaran yang ada khususnya di SMA Negeri 4 Palopo.

E. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang didesain melalui Aplikasi *canva* berisikan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan

kemudian diintegrasikan dengan lagu nasyid Gontor. *E-modul* yang dikembangkan berisikan gambar, video, dan audio sehingga memberikan kesan yang tidak membosankan saat digunakan. *E-modul* yang dikembangkan digunakan dengan versi *heyzine* sehingga dapat dibuka tanpa aplikasi. Modul ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Berikut ini ada beberapa asumsi dan keterbatasan peneliti dalam mengembangkan media yaitu sebagai berikut:

1. Asumsi

E-modul yang dikembangkan dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mereka dapat dengan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

2. Keterbatasan

- a. *E-modul* Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan hanya pada Fase E, Elemen al-Qur'an dan Hadis memuat materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja pada kelas X SMA.
- b. Penggunaan *e-modul* hanya dapat digunakan melalui PC/Laptop, proyektor dan *handphone* berbasis *android*.
- c. *E-modul* yang dikembangkan diakses melalui situs *Web* sehingga membutuhkan kuota internet saat digunakan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian tentang pengembangan modul pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Mar'atus Solikhah dengan judul, "*Pengembangan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Islam al-Ikhlas 1 Watukumpul Pemalang*". Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan fokus penelitian Pengembangan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X yang peneliti kembangkan memperoleh penilaian baik dari kualitasnya dengan keidealan 85%. Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan modul dengan kelas yang tidak menggunakan produk.¹ Penelitian oleh Zuhro dengan judul "Pengembangan modul PAI berbasis *Higher Other Thinking Skills* (HOTS) melalui media grafis pada materi Fiqih Zakat di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan prinsip dan aspek pembelajaran efektif

¹Mar'atus Solikhah "Pengembangan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Islam al-Ikhlas 1 Watukumpul Pemalang. (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019).

sudah terpenuhi karena didukung subjek pendidikan yang berperan aktif.²

Penelitian oleh Utami Maulida, dengan judul *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. Hasil penelitian menunjukkan modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang merupakan pengganti rencana pembelajaran.³

Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mar'atus Solikhah dengan judul, "Pengembangan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Islam al-Ikhlas 1 Watukumpul Pemasang.	Pengembangan modul	Pengembangan modul yang diintegrasikan dengan lagu nasyid Gontor.
2.	Zuhro dengan judul "Pengembangan modul PAI berbasis <i>Higher Other Thinking Skills</i> (HOTS) melalui media grafis pada materi Fiqih Zakat di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan".	Pengembangan Modul	Pengembangan Modul berbasis <i>Higher Other Thinking Skills</i> (HOTS) melalui media grafis

²Zuhro "Pengembangan modul PAI berbasis *Higher Other Thinking Skills* (HOTS) melalui media grafis pada materi Fiqih Zakat di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan (Tesis IIQ Jakarta 2020).

³Eha Suhayati, Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Islam dengan Pendekatan Simulasi, Vol. 05 No. 02 Oktober 2020.

- | | | | |
|----|---|-------------------------|---|
| 3. | Utami Maulida, dengan judul Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. | Pengembangan Modul Ajar | Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang diintegrasikan dengan lagu Nasyid Gontor. |
|----|---|-------------------------|---|
-

B. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran
 - a. Pengertian Media Pembelajaran

Media secara harfiah diartikan sebagai alat penghubung. Namun, dalam perspektif belajar mengajar, media berarti sarana pembelajaran yang kegunaannya sebagai pengantar informasi (umumnya berupa materi) oleh guru untuk siswa sehingga pembelajaran yang efektif dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, media umumnya disebut sebagai alat yang bisa mengumpulkan serta menyebarkan informasi secara verbal maupun konkret.⁴ Siti Sohimatul dalam Asosiasi pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pengertian media sebagai alat untuk berkomunikasi baik melalui buku cetak maupun yang dikemas dalam bentuk elektronik (*e-modul*) berupa audio, animasi, dan video. Selanjutnya, pengertian media menurut Departemen Pendidikan Nasional media diartikan sebagai alat pengirim informasi dari pengantar pesan ke penerima pesan.⁵

⁴Milawati, *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Group, 2021), h. 27

⁵Siti Shoimatul Ula, "Optimalisasi Kecakapan Abad 21 Melalui Mystery Card For Guided Discovery Learning Dalam Materi Pai Shalat Sunnah" *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 8, no. 1 (2022): h. 24.

Media kini dapat dijadikan sebagai alat yang pemanfaatannya dapat menyalurkan pesan dalam bentuk materi pembelajaran sehingga pemahaman dan motivasi siswa dapat meningkat. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai alat yang memuat pesan secara instruksional sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran disebut sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau pesan berupa materi dan tujuan pembelajaran yang demikian dapat membantu siswa memperoleh keterampilan, konsep dan kompetensi baru.⁶

Secara umum, pengertian media pembelajaran telah banyak dilontarkan oleh berbagai ahli antara lain:

- 1) Media pembelajaran menurut Muh. Noor, adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat menstimulus pikiran, perhatian, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa agar proses pembelajaran terjadi.⁷
- 2) Media pembelajaran menurut Sudjana adalah media segala bentuk yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan melalui metode yang telah diatur untuk menata ruang belajar siswa.⁸
- 3) Hanida mengemukakan media sebagai alat elektronis yang dapat menyusun dan memproses kembali informasi berupa audio visual dalam proses belajar mengajar.⁹

⁶Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Sukoharko: Tahta media Group, 2021), h. 4.

⁷Muhammad Noor, *Media Pembelajaran berbasis Teknologi* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2021), h. 2.

⁸Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019), h. 1.

⁹Hanida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran pada Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2014), h. 23.

- 4) Menurut Aqib media pembelajaran diartikan sebagai sarana yang memfasilitasi pembelajaran agar dapat digunakan untuk mengembangkan pesan, menstimulus pikiran, perasaan dan perhatian siswa.¹⁰

Berdasarkan uraian pendapat dari beberapa ahli tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang dimanfaatkan untuk menyalurkan informasi mengenai pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat lebih antusias berpartisipasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, perlu diupayakan penggunaan media sebab media menduduki peran penting dalam proses pembelajaran.¹¹

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah menjadi bagian yang kedudukannya sebagai sumber terpenting dalam memberikan pengalaman yang bermakna selama proses pembelajaran. Sebagian besar media pembelajaran memiliki peran sebagai perantara atau alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kemp & Dayton dalam kutipan Sri Handayani, media pembelajaran memiliki tiga keutamaan, pertama, meningkatkan minat, kedua, memberikan informasi, dan ketiga, sebagai tujuan pembelajaran. Media kini menjadi penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang telah dikemas dalam media dapat

¹⁰Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran* (Bandung: Yrama Widya, 2021), h. 28.

¹¹Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta media Group, 2021), h. 8

memotivasi siswa sehingga terbentuk aktivitas yang konkrit dalam kegiatan pembelajaran.¹²

Ramli dalam media dan teknologi pembelajaran mengelompokkan fungsi media pembelajaran tiga kelompok. Pertama, sebagai alat bantuan bagi guru dalam bidangnya. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dapat membantu guru dalam mengatasi masalah dan kesulitan yang mungkin timbul selama proses pengajaran. Kedua, membantu guru dalam memastikan bahwa siswa memahami materi dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan. Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar.¹³ Hal demikian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media yang tepat dan baik, akan meningkatkan pemahaman terkait pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh ahli *tersebut*, jelaslah bahwa peran media pembelajaran secara umum dapat dideskripsikan sebagai sumber informasi atau alat untuk memonitor perkembangan pembelajaran, alat untuk memotivasi siswa dan guru, dan alat untuk memaksimalkan pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan motivasi serta tindakan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

¹²Sri Handayani Parinduri, Melati Sukma Sitompul, dan Putri Khoirul Jannah, "MANfaat Media Pembelajaran Edrawmind Untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika," *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN)* 1, no. 2 (2022): 66. <https://doi.org/10.58466/intern.v1i2.h.791>.

¹³Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), h. 2.

c. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Berdasarkan informasi mengenai pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan kinerja siswa, media pembelajaran dipandang sebagai alat utama dalam proses pendidikan. Selain dari itu, media pembelajaran dipergunakan sebagai alat untuk merangsang pikiran, perasaan serta keterampilan dalam belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak serta merta mengurangi nilai pengajaran yang dilakukan oleh guru, akan tetapi membantu perannya dalam mendidik siswa terutama dalam pendistribusian materi atau informasi. Adapun tujuan digunakan media pembelajaran di kelas adalah untuk memudahkan transfer informasi berupa materi kepada siswa sehingga apa yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih menarik bagi siswa, dan lebih menyenangkan dalam pembelajaran.¹⁴ Media pembelajaran pada umumnya memiliki tujuan yang menekankan pada penggunaan pesan agar tidak terlalu bertele-tele (dalam bentuk kata tertulis atau lisan) sehingga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat ditemui dalam Al Quran, yakni Q.S Al-Naml/ 27:29-30:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ۚ إِنَّهُ مِّنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ ٣٠

Terjemahnya:

“Dia (Balqis) berkata, “wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.” 30. “Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman yang isinya, Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.”¹⁵

¹⁴Milawati, *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Group, 2021), h. 27.

¹⁵Kementerian Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), h. 379

Ayat tersebut menerangkan potongan kisah Nabi Sulaiman a.s. dan Ratu Balqis yang terjadi sebagai bentuk komunikasi yang sangat maju pada saat itu. Untuk memastikan bahwa apa yang dikomunikasikan kepada Ratu Balqis dalam bentuk pesan akan tepat sampai pada tujuan yang diinginkan, Nabi Sulaiman a.s. menjadikan burung hud-hud sebagai media atau alat bantu. Hal tersebut serupa dengan penggunaan media dalam proses pendidikan saat ini, yang memungkinkan penyebaran informasi siswa secara akurat dan bervariasi. Sejalan dengan itu, pemanfaatan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar, memungkinkan interaksi antara siswa dengan guru berjalan lebih intensif, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kebutuhannya, serta memudahkan siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Pendapat lain menyatakan bahwa media pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan wawasan siswa yang lebih luas, memberikan data yang akurat dan dapat dipercaya, dan menyampaikan informasi. Sejalan dengan itu, teori kognitif pembelajaran multimedia Richard Mayer seorang Professor psikologi terkemuka di University of California, Richard Mayer menerbitkan teori tentang pembelajaran multimedia dengan prinsip-prinsip yang ia kembangkan dari gambar dan video, multimedia kini menjadi bagian integral dari pendidikan digital dan para pelajar menganggapnya sebagai cara belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Teori pembelajaran multimedia Mayer didasarkan atas tiga asumsi, yaitu:

a). asumsi saluran ganda

Menurut Mayer manusia memiliki dua saluran terpisah untuk memproses informasi pendengaran dan visual.

b). asumsi kapasitas terbatas

Teori ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki kemampuan terbatas untuk menyerap informasi pada satu waktu.

c). asumsi pembrosesan aktif

Teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa setiap individu harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran daripada menjadi penerima informasi yang pasif.¹⁶

Media pembelajaran memiliki berbagai macam kegunaan. Mulai dari prosedur penggunaan sampai pencapaian hasil dari penggunaan media tersebut. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting karena proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan apabila tidak dilengkapi dengan media. Dengan begitu, melalui penggunaan media maka hasil yang dicapai akan lebih bermakna.¹⁷

2. *E-modul* Pembelajaran

Selama ini, kebanyakan modul dibuat dalam bentuk cetak. Karena modul cetak cenderung monoton yang lama kelamaan akan mengurangi semangat dan ketertarikan pengguna. Oleh karena itu, alternatif terbaik untuk membuat modul lebih mudah dipahami oleh pengguna adalah dengan membuatnya dalam format

¹⁶Richard Mayer, *Multimedia Learning*, (Cambridge: Cambridge University Press 2020), h. 28.

¹⁷Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (25 Juni 2018): h. 134–135, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.

elektronik (*e-modul*) yang dapat digunakan sebagai media interaktif, seperti gambar, animasi, *file* audio, atau *file* video. Melalui pemanfaatan teknologi saat ini, modul yang tadinya berbentuk cetak kini dapat dimodifikasi menjadi *e-modul* dengan menggabungkan teks, gambar, video, simulasi, animasi, kuis, dan evaluasi secara bersamaan. Proses pembelajaran dengan modul elektronik dapat mengakomodasi materi dengan audiovisual, suara, video, dan navigasi sehingga siswa lebih interaktif dengan pembelajaran yang dilakukan.¹⁸ Apabila dalam proses pembelajaran didukung oleh *learning guide* yang tepat maka ketercapaian pembelajaran dapat meningkat. Salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan tingkat pencapaian pemahaman siswa dan tingkat keterlibatan siswa adalah modul elektronik (*e-modul*).

E-modul adalah jenis bahan ajar berbasis elektronik yang digunakan bersama dengan unit pengajaran tertentu dan disusun dengan runtut. *E-modul* disajikan dalam format elektronik, sehingga setiap aktivitas pembelajaran terhubung ke tautan sebagai navigasi. Hal ini akan membuat siswa lebih efektif dalam mengoperasikan media yang di dalamnya terdapat audio, animasi, dan video tutorial untuk membantu siswa memahami materi.¹⁹ *E-modul* atau dikenal juga dengan modul elektronik adalah modul digital yang terdiri dari teks, gambar, video atau ketiganya yang di dalamnya berisi materi tertentu (dalam bentuk digital) yang dilengkapi dengan simulasi sehingga cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Beberapa sumber lain menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa

¹⁸Saprudin, Ade Hi Haerullah, dan Fatma Hamid, "Analisis Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Fisika; Studi Literatur," *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (27 Agustus 2021): h. 39, <https://doi.org/10.31851/luminous.v2i2.6373>.

¹⁹Pristi Suhendro Lukitoyo dan Winna Wirianti, "Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya" (Yayasan kita menulis, 2020), h. 17.

dapat meningkat melalui pemanfaatan media yang inovatif seperti modul elektronik.²⁰

E-modul dapat didefinisikan sebagai media pembelajaran elektronik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui penyampaian materi secara sistematis. Materi-materi pelajaran disajikan dalam format elektronik dan setiap kegiatan belajar dihubungkan dengan *link* navigasi untuk memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan kegiatan belajar. Modul ini juga memuat video tutorial, animasi, dan audio sebagai pendukung pembelajaran. Inovasi terbaru dalam modul cetak adalah modul elektronik (*e-modul*) yang dapat diakses melalui komputer atau alat elektronik lainnya sehingga memudahkan penggunaan *e-modul*. Keunggulan modul elektronik dibandingkan modul cetak adalah sifatnya yang interaktif, membuat akses lebih mudah, kemampuan untuk menampilkan atau memodifikasi sebuah audio, gambar, video, serta animas. Selain itu, tersedianya tes formatif memungkinkan terjadinya umpan balik dengan segera.²¹ Modul elektronik (*e-modul*) hampir sama dengan buku elektronik (*e-book*), perbedaan keduanya terletak pada komponen dan jumlah cakupan materi saja. Menurut Nita Sunarya dalam Encyclopedia Britannica Ultimate Reference Suite, dijelaskan bahwa buku elektronik (*e-book*) adalah *file* digital yang berisi teks dan gambar tertentu dalam bentuk elektronik dengan tampilan yang menyerupai buku cetak. *E-modul* juga dikenal sebagai modul digital yang terdiri dari materi dalam

²⁰Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi, "Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (30 Oktober 2018): h. 182, <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.

²¹Muhammad Aرسال, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Materi Sistem Peredaran Darah Pada Kelas XI MIPA SMAN 6 BARRU" *PhD Thesis*, Pascasarjana (2019), h. 435.

bentuk teks, gambar, video atau ketiganya yang dikemas dalam format elektronik serta dilengkapi dengan simulasi sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.²²

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini modul elektronik (*e-modul*) yang didesain melalui aplikasi *canva* dan dikolaborasikan dengan *heyzine*. Melalui penggunaan tersebut, peneliti lebih mudah mendesain materi pelajaran semenarik mungkin hingga memberikan tampilan video yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, terdapat gambar animasi yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga membantu siswa untuk lebih memahami apa yang disampaikan guru. Adapun kelebihan dan kekurangan modul elektronik (*e-modul*) dalam pembelajaran adalah:

a. Kelebihan

- 1) Mampu meningkatkan semangat belajar siswa, yang secara konstan terlibat dalam tugas-tugas akademik yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- 2) *E-modul* dapat digunakan pada kegiatan belajar mandiri.
- 3) *E-modul* dilengkapi dengan animasi, audio, dan video sehingga terkesan menarik saat digunakan pada proses belajar.
- 4) Penggunaan *E-modul* tidak terikat waktu dan tempat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 5) *E-modul* dilengkapi dengan soal-soal formatif sehingga memungkinkan umpan balik dengan segera.

²²Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi, "Pengembangan Modul Elektronik (e-modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia kelas XI SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (30 Oktober 2018): h. 183. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.

- 6) menampilkan *feed back* yang menunjukkan jawaban benar dan salah sehingga tidak menyulitkan guru saat melakukan penilaian.
- b. Kekurangan
 - 1) Penyusunan *e-modul* memerlukan keahlian tertentu, selain itu dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
 - 2) Kurangnya perangkat pembelajaran seperti komputer dan alat elektronik di sekolah.
 - 3) Penggunaan *e-modul* tetap membutuhkan fasilitator pembelajaran agar proses pembelajaran peserta didik tetap terpantau.

Selanjutnya, dalam proses pengembangan modul elektronik (*e-modul*), terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Diasumsikan dapat menumbuhkan minat belajar siswa
- b. Disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- c. Disusun berdasarkan pembelajaran yang fleksibel
- d. Mengakomodasi kesulitan belajar
- e. Penyusunan dilengkapi dengan sistem navigasi yang cermat
- f. Dilengkapi dengan ringkasan sesuai isi materi
- g. Bahasa yang digunakan komunikatif, interaktif dan sedikit formal
- h. Disusun untuk digunakan dalam proses pembelajaran
- i. Mampu menimbulkan umpan balik yang otomatis
- j. Berisikan cara penggunaan *e-modul*

k. Adanya pedoman/petunjuk sebelum hingga sesudah penggunaan *e-modul*²³

Beberapa kelebihan dan kelemahan *e-modul* yang disebutkan, dapat menjadi motivasi tersendiri bagi elemen tertentu dalam mengembangkan bahan ajar yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan praktis dan efisien.

3. Lagu Nasyid Gontor

Masyarakat pada saat ini sangat gemar akan hiburan sehingga perlu dipandu dengan pengisian yang tepat. Sepanjang sejarah belum pernah ditemukan umat yang menjauhkan diri dari musik. Seiring perkembangan Islam, jenis-jenis nyanyian atau musik juga semakin bertambah. Rasulullah saw. Tidak melarang syair-syair yang berkembang pada diri para sahabat, sebagai kelanjutan dari zaman pra Islam. Hanya saja saat datangnya Islam, isi syair dan lagu berubah ke arah yang positif. Salah satu lagu dan nyanyian yang bisa dikatakan sebagai lagu tertua dalam Islam adalah *Thala 'al Badru 'Alaina* yang dinyanyikan secara beramai-ramai oleh masyarakat Madinah, diiringi suara rebana saat menyambut datangnya Rasulullah saw. yang berhijrah dari Mekkah ke Madinah, inilah titik awal berkembangnya syair dan lagu Islam.²⁴ Fungsi lagu dalam masyarakat muslim yang telah teruji sejarah diantaranya dapat menjadi salah satu media dakwah di kalangan masyarakat muslim. Adapun lagu nasyid Gontor merupakan salah satu jenis musik atau lagu Islami yang berisi syair-syair pujian, perjuangan,

²³Susanto, *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2014), h. 4.

²⁴Romli, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu Nasyid, vol. 2, No. 1, Juni 2016, h. 3. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/2529>

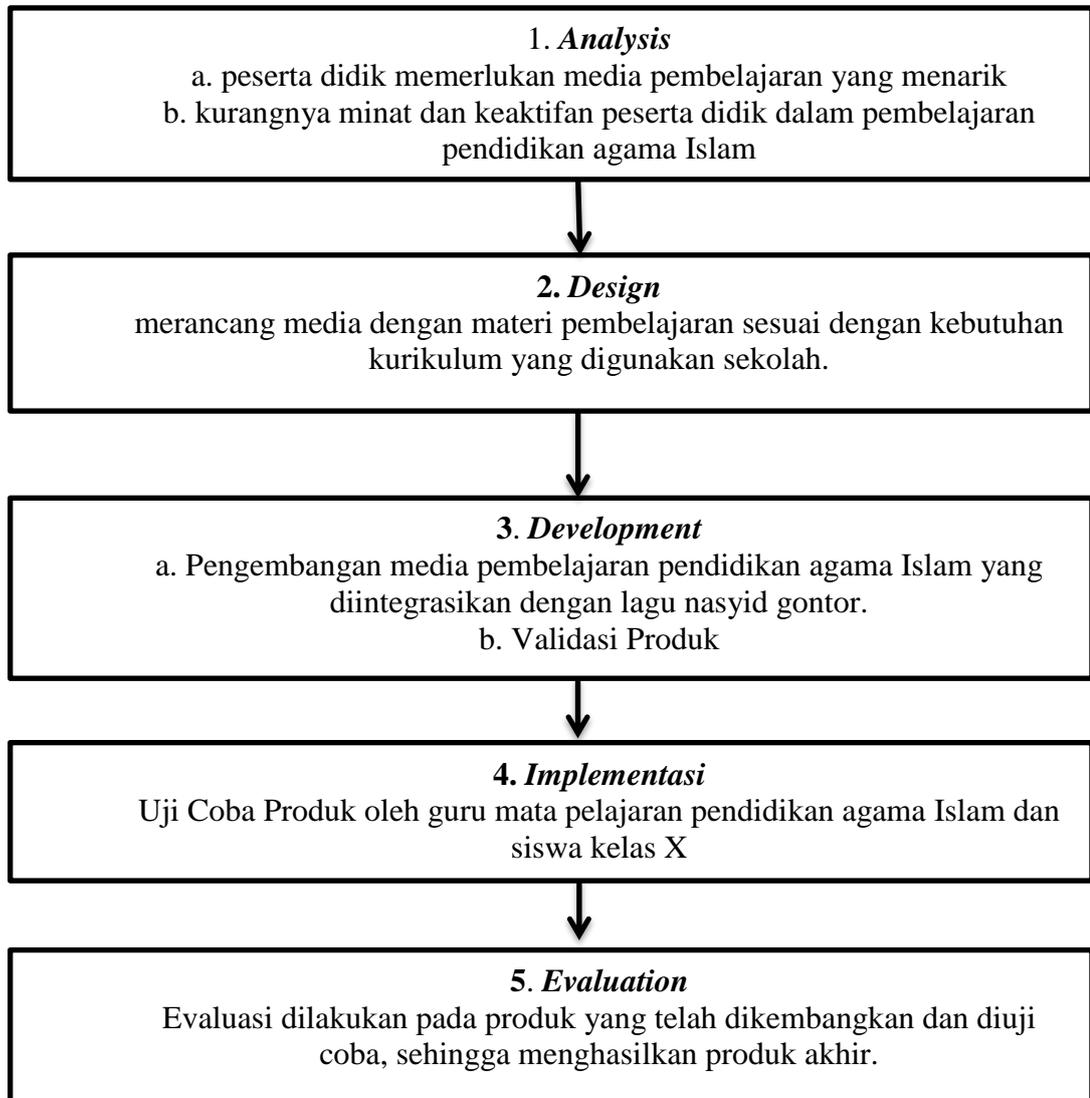
dakwah, ataupun nasihat serta memuat nilai-nilai keagamaan dan pendidikan yang dibawakan oleh para santri Pondok Pesantren Gontor.

Sementara itu, fakta menunjukkan bahwa di kalangan masyarakat Indonesia lagu-lagu religi semakin banyak dikenal. Para musisi pun berlomba-lomba menciptakan tatanan musik, lirik (syair) maupun karakter vokal yang khas. Beragam jenis musik yang digunakan, misalnya dengan menggunakan komposisi musik jazz, pop, rapp, orkestra, musik etnik, dan akapella (musik yang menggunakan permainan suara mulut, tanpa menggunakan iringan alat musik). Hal ini bisa disesuaikan dengan selera pasar dan kegemaran masyarakat. Selain itu musik yang mengiring lagu-lagu termasuk sholawat juga dipengaruhi oleh budaya suatu daerah atau perkembangan musik pada umumnya, jika dilihat pada masyarakat Jawa pada zaman wali yang dulunya mereka menggunakan gamelan sebagai iringan lagu. Realita ini sebenarnya memberikan alternatif kesenian dalam kebudayaan Islam, sehingga para penikmat lagu-lagu Islami dapat dengan leluasa memilih sesuai dengan keinginannya. Jika keinginan masyarakat masa kini begitu besar akan lagu-lagu religi, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat muslim sudah semakin sadar dan tertarik akan lagu-lagu religi yang bermutu dan mengisi sisi spiritualnya.

Seperti syair-syair lagu nasyid Gontor yang di dalamnya terdapat nasihat dan nilai-nilai religi yang dapat diambil pelajaran pelajaran dari isi syair tersebut. Dengan tatanan musik yang modern membuat lagu-lagu nasyid Gontor tidak terkesan kuno seperti yang divoniskan masyarakat terhadap lagu-lagu religi selama ini.

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan media pembelajaran yang menarik. Dengan demikian para siswa mudah memahami dan menangkap materi yang diajarkan maka dari itu media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan potensi siswa dalam belajar. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka desain penelitian ini digambarkan dalam diagram berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

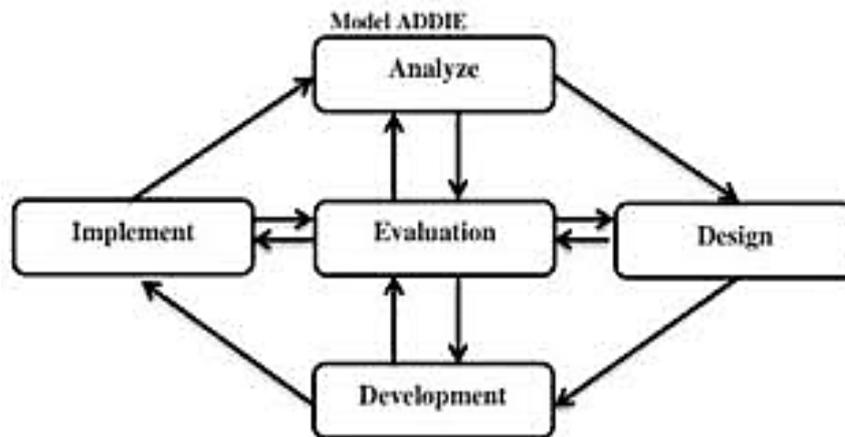
A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian *research and development* adalah proses penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk penelitian. Penelitian pengembangan memiliki karakteristik berbeda dengan penelitian pada umumnya, bercirikan produk. Produk-produk pendidikan yang dihasilkan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lain-lain.³¹

Research & Development dipahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*) sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran. Penelitian pengembangan dimaknai sebagai penelitian yang dilakukan secara sistematis, proses mendesain, mengembangkan dan mengevaluasi dengan tujuan membangun dasar empiris untuk menciptakan produk pembelajaran serta peralatan dan model baru atau model yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2012), h. 297.

ditingkatkan melalui proses pengembangannya.² Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian *model ADDIE*.³ Adapun tahapan dari jenis penelitian *Model ADDIE* adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMA Negeri 4 palopo merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di kota Palopo Sulawesi selatan. Tepatnya terletak di Jln. Bakau, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara. Adapun waktu penelitiannya telah dilakukan pada bulan Oktober 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X merdeka II di SMA 4 Kota Palopo. Objek dalam penelitian ini adalah modul elektronik (*e-modul*) pembelajaran yang diintegrasikan dengan lagu-lagu nasyid Gontor pada

²Edy Rustan, *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), h.7.

³Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 185.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diharapkan dapat Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini berdasarkan pada tahap pengembangan model ADDIE yaitu *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).⁴ Berikut prosedur pengembangan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap analisis (*analyze*)

Tahap ini merupakan tahap awal dari model ADDIE yang dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa maupun guru terhadap kegiatan pembelajaran. Tahapan analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis ketersediaan sumber belajar serta media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.⁵ Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui lembar angket yang diberikan kepada 1 guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X merdeka II SMAN 4 Palopo.

2. Tahap perancangan (*Design*)

Setelah mendapatkan hasil dari tahap analisis, tahap selanjutnya adalah tahap desain atau perancangan media pembelajaran, pengumpulan referensi, format/isi produk, pembuatan produk. Pada tahap ini juga peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai media pembelajaran

⁴Yudi Hari Rayanto & Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2*, (Pasuruan, Lembaga Akademik & Research Institute, 2020), h. 29.

⁵Nyoman Sugiharti, Kadek Yudiana, ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MEI) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran, Vol, 15, No. 2 Juli 2018. h. 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/14892>.

yang dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian dan indikator. Selanjutnya peneliti membuat rubrik penilaian sehingga validator dapat menilai media pembelajaran yang dikembangkan dengan mudah. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

a. Pembuatan Desain *E-modul* berbasis *Canva* dan *Hyzine*

Pada tahap ini akan dilakukan tahap desain dan kegiatan perancangan *e-modul* yang meliputi:

- 1). Menentukan spesifikasi *e-modul*.
- 2). Mengumpulkan sumber rujukan.
- 3). Menyusun *e-modul* yang memuat materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja kelas X.
- 4). Merancang bahan evaluasi.

b. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan instrumen validasi yang nantinya akan diberikan kepada beberapa validator untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Beberapa lembar validasi yang dirancang adalah lembar validasi media, validasi materi, validasi bahasa. Selanjutnya, *e-modul* dan instrumen yang tadinya telah dirancang akan dievaluasi untuk penyempurnaan hasil perancangan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap penyempurnaan produk dalam bentuk bahan ajar yang siap diimplementasikan melalui uji validasi dan revisi dari

beberapa validator. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan *Draft E-modul*

Pada tahap ini, produk yang telah dirancang akan dimodifikasi dalam bentuk *e-modul* (modul elektronik).

b. Uji Validitas Media Pembelajaran

Setelah tahap pembuatan media selesai tahap selanjutnya adalah tahap validasi media pembelajaran. Uji validitas dilakukan oleh tim ahli. Uji validitas dilakukan untuk menguji layak atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan. Uji validitas dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada validator.⁶

c. Revisi Hasil Uji Validitas

Setelah mendapat nilai dari tim penilai, proses yang dilakukan selanjutnya adalah merevisi media pembelajaran yang dikembangkan. Revisi media ini dilakukan setelah mendapat kritik dan saran dari tim validator.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini biasa disebut tahap uji coba produk dimana produk yang telah dinyatakan valid oleh validator siap untuk diuji cobakan. Implementasi ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan *e-modul* yang dikembangkan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini terdiri dari dua jenis evaluasi yakni evaluasi formatif dan

⁶Dr. Dyah Budiastuti, *Validitas dan Reabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 130.

evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan diakhir tahapan media pengembangan ADDIE. Sedangkan evaluasi sumatif akan dilakukan di akhir pengembangan media pembelajaran setelah melakukan uji validitas dan uji praktikalitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data validasi, data praktilitas, dan data efektivitas. Data validasi diperoleh dari lembar validasi oleh para ahli, sedangkan data praktilitas diperoleh dari uji praktikalitas berupa angket respon guru dan siswa. Selanjutnya untuk melihat efektivitas penggunaan produk dapat dilihat dari hasil penyelesaian soal dengan pencapaian skor di atas KKTP.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru di sekolah. Dari hasil wawancara tersebut akan diperoleh informasi berkaitan dengan permasalahan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil wawancara dapat memperkuat bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

2. Lembar Analisis

Lembar analisis digunakan untuk memperoleh data terkait kebutuhan siswa dan guru terhadap sumber belajar dalam kelas. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah modul elektronik *e-modul* dibutuhkan dalam pembelajaran

atau tidak. Dengan demikian, melalui hasil analisis dari pembagian angket quisoner tersebut dapat dilakukan perancangan produk (*e-modul*).

3. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ini berisi indikator penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan. Uji validasi dilakukan oleh beberapa ahli yang kompeten dalam bidangnya. Tujuan dilakukannya validasi ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan di lapangan atau tidak. Berikut ini beberapa indikator validasi yang menjadi penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

a. Lembar Validasi Ahli Media

Lembar ini berisikan beberapa indikator penilaian untuk memperoleh data validitas suatu produk yang dikembangkan (*e-modul*). Media yang dinyatakan valid oleh validator akan di uji cobakan di lapangan.⁷

b. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar ini berisikan indikator yang akan dinilai oleh validator ahli materi sebagai tolak ukur dari valid tidaknya materi yang dicantumkan pada *e-modul*.

c. Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lembar ini berisikan indikator yang akan dinilai oleh validator ahli bahasa sebagai tolak ukur dari valid tidaknya penggunaan bahasa yang digunakan pada *e-modul*. Adapun indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008). h. 108.

4. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan serta tingkat kebutuhan siswa dan guru terhadap produk yang telah dikembangkan. Hasil data kepraktisan serta kebutuhan *e-modul* ini diperoleh dari pengisian angket oleh siswa dan guru sebagai tolak ukur bahwa media yang dikembangkan dapat dimanfaatkan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Berikut indikator pada lembar angket praktikalitas dan analisis terhadap media yang dikembangkan.

a. Angket Praktikalitas

Lembar ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan (*e-modul*).

b. Angket Analisis Kebutuhan

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kesesuaian kurikulum terhadap media yang dikembangkan. Lembar angket yang digunakan berisi beberapa indikator sebagai bahan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

5. Lembar Tes Formatif

Lembar tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau efektivitas terhadap penggunaan produk yang dikembangkan. tes juga digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari pengaplikasian produk yang telah dikembangkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pengelolaan pemrosesan dari seluruh data responden yang telah terkumpulkan. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* dari validator ahli materi Pendidikan Agama Islam, ahli desain media, ahli bahasa, ahli instrumen. Teknik analisis data ini dilakukan dengan cara menggabungkan informasi dari data pendukung seperti saran, kritik, dan tanggapan yang ada pada lembar validasi. Hasil analisis ini nantinya akan digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang diperoleh melalui lembar kuesioner analisis, lembar validasi, angket praktikalitas dan lembar tes formatif.

a. Analisis Kebutuhan

Hasil analisis data terhadap kebutuhan diperoleh dari tabulasi 25 responden siswa dan 2 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang diisi dengan tanda \surd (Centang) pada skala guttman.

Tabel 3.1 Skala Guttman⁸

Alternatif (+)	Skor	Alternatif (-)	Skor
Ya	1	Ya	0
Tidak	0	Tidak	1

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh beberapa responden dapat diketahui hasilnya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% ^9$$

Keterangan:

P: Persentase skor responden

F: Frekuensi skor responden

N: Jumlah responden

Untuk menginterpretasi nilai terhadap analisis kebutuhan, maka digunakan pengklasifikasian sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Terhadap Hasil Analisis¹⁰

Interval	Kriteria
0 - 1,9%	Tidak dibutuhkan
2% - 25,9%	Sebagian kecilnya dibutuhkan
26% - 49,9%	Kurang dari setengah dibutuhkan
50%	Sebagian dibutuhkan
50,1% - 75,9%	Lebih dari setengah dibutuhkan
76% - 99,9%	Sebagian besarnya dibutuhkan
100%	Sangat dibutuhkan

b. Teknik Analisis Data Validasi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9.

¹⁰Muggaran, *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan oleh Mahasiswa dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang hak Cipta* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), h. 73.

Teknik analisis data validasi diperoleh dari tabulasi oleh lima validator yang kompeten terhadap materi Pendidikan Agama Islam, desain media, bahasa, lembar tes formatif, dan lembar instrumen analisis terhadap produk yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah pengisian lembar validasi setiap instrumen yang diberikan kepada validator untuk kemudian diisi dengan tanda \surd (centang) pada skala likert 1-4.

Tabel 3.3 Skala Likert¹¹

Alternatif	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator maka dapat ditentukan validasinya dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma \text{ skor yang diberikan validator}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \text{ }^{12}$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 134–35.

¹²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 85.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Uji Validitas Ahli.¹³

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
63% - 80%	Valid
44% - 62%	Kurang Valid
25% - 43%	Tidak Valid

c. Teknik Analisis Data Praktikalitas

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil tabulasi oleh pendidik dan peserta didik yang kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$Persentase = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \text{ }^{14}$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori praktikalitas instrumen *e-modul* pembelajaran berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Uji Praktikalitas Produk.¹⁵

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
63% - 80%	Praktis
44% - 62%	Kurang Praktis
25% - 43%	Tidak Praktis

d. Teknik Analisis Keefektivan

E-modul dapat dilihat keefektivan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75%. Apabila dari setiap siswa memperoleh skor ≥ 75 dari 100 skor maksimum maka telah mencapai nilai

¹³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 85.

¹⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 6.

¹⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 85.

ketuntasan. selanjutnya ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 75% dari jumlah siswa di kelas telah mencapai skor ≥ 75 . Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$KK (\%) = \frac{\Sigma ST}{n}$$

Keterangan:

KK (%) = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang mencapai KKTP

n = Jumlah siswa di kelas¹⁶

E-modul dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa di kelas yang mencapai skor ≥ 75 .

¹⁶Muhammad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Jakarta: Unissula Press, 2015), h. 82.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Situasi

SMA Negeri 4 Palopo merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di kota Palopo Sulawesi selatan. Tepatnya terletak di Jln. Bakau, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara. Sebelumnya pada tahun 1983 SMA Negeri 4 Palopo merupakan Sekolah pendidikan Guru (SPG). Kemudian Sekolah Pendidikan Guru (SPG) beralih menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palopo pada 29 Juni 1991. Selanjutnya pada tahun 2019-2021 SMA Negeri 4 Palopo mendapat gelar sekolah Adiwiyata (untuk kebersihan).

Sejak berdirinya SMA Negeri 4 Palopo hingga saat ini telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah diantaranya pada tahun 1991-1999 dipimpin oleh bapak Drs. Zainuddin Lena, pada tahun 1999-1993 dipimpin oleh Bapak Drs. Jamaluddin Wahid, 2001-2006 oleh Bapak Drs. Masdar Usman, M.Si., 2006-2009 oleh Ibu Dra. Nursiah Abbas, 2009-2014 oleh Bapak Muhammad Yusuf, M.Pd., 2014-2015 oleh bapak Muhammad Irsyad, S.Pd., 2015-2017 oleh bapak Alimus, S.Pd., M.Pd., dan tahun 2017 hingga sekarang dipimpin oleh bapak Drs. H. Esman, M.Pd.

a. Identitas sekolah

Identitas Sekolah SMA Negeri 4 Palopo dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMA Negeri 4 Palopo

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	SMA Negeri 4 Palopo
Nomor Statistik/NIP	301196201002
Provinsi	Sulawesi Selatan
Otonomi Daerah	Palopo
Kecamatan	Bara
Desa/ Kelurahan	Balandai
Jalan dan Nomor	Bakau
Kode Pos	91914
Telpon	Kode Wilayah:471 Nomor: 21475
Daerah	Perkotaan
Status Sekolah	Negeri
Kelompok Sekolah	Inti
Akreditasi	A
Surat Keputusan/SK	Nomor: 725 Tanggal:19-11-83
Tahun Berdiri	1983
Tahun Perubahan	1991
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi Siang dan Sore
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	Perkotaan
Jarak ke Pusat kecamatan	1 km
Jarak ke Pusat Otda	5 km
Terletak Pada Lintasan	Kecamatan
Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah
Perjalanan Perubahan Sekolah	29 Juni 1991

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Negeri 4 Palopo, pada tanggal 26 September 2023

b. Visi dan misi SMA Negeri 4 Palopo

Adapun visi dan misi SMA Negeri 4 Palopo yang telah didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq, terampil, mandiri serta berwawasan lingkungan dengan tetap berpijak pada budaya bangsa”.

2) Misi

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama
- b) Mengoptimalkan pembelajaran untuk mendorong peningkatan mutu peserta didik.
- c) Mengembangkan budaya mutu berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan yang terencana dan berkesinambungan.
- e) Membangun sikap peduli dan budaya lingkungan warga sekolah.
- f) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain.

c. Keadaan guru dan pegawai SMA Negeri 4 Palopo.

Berdasarkan data yang ada di Sekolah SMA Negeri 4 Palopo mulai dari awal berdirinya sampai sekarang mengalami peningkatan cukup signifikan. Ketersediaan tenaga pengajar dan pegawai. Adapun jumlah guru dan pegawai SMA Negeri 4 Palopo untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri 4 Palopo

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Drs.Esman, M. Pd	L	Kepala Sekolah	S2
2	Y.P. Pangadongan	L	Guru. BK	S1
3	Drs.Maspa	L	Guru Biologi	S1
4	Drs. Mathius Somba K	L	Guru Orkes	S1
5	Drs.ThomasPadandi,.MM.	L	Guru Bahasa Inggris	S2
6	Dra.Nirwasani	P	Guru Bahasa Indonesia	S1
7	Dra. Nurlaeli Saruman	P	Guru Bahasa Indonesia	S1
8	Heri Palesang, S.Pd	L	Guru Fisika	S1
9	Dra. Kasiang	P	Guru Matematika	S1
10	Hj.Nurma Nengsi, S.Pd	P	Guru Sejarah	S1
11	Yusuf Sehe, S.Pd,.M.Pd	L	Guru Kimia	S2
12	A.Bungga, S.Pd.	P	Guru Matematika	S1
13	Hasanuddin Kala	L	Guru Geografi	S1
14	M.J. Pakadang	L	Guru Fisika	S1
15	Mas'ud Marsan, SE	L	Guru Ekonomi	S1
16	Metriks C.N.,.S.Pd	L	Guru Fisika	S1
17	Iidius Kiding, SE	L	Guru Ekonomi	S1
18	Sari Bunga Baso, S.Ag	P	Guru Pendais	S1
19	Wahyuddin, S.Pd	L	Guru Matematika	S1
20	Drs. Abdul Kadir	L	Guru PPKN	S1
21	Munasar, S.Pd	L	Guru Pendais	S1
22	Zetly Limbu, S.S	L	Guru Bahasa Inggris	S1
23	Supriati Patinaran, S.Ps	P	Guru Mulok	S1
24	Kusumawati Thamrin M.S.Sos	P	Guru Sosiologi	S1
25	Sri Wonalia, S.Si	P	Guru Kimia	S1
26	Padli, S,S	L	Guru Sejarah	S1
27	Frederika Andilolo, S.Pd	P	Guru Mulok	S1
28	Firmawati, S.Pd	P	Guru Penjas Orkes	S1

29	Marjuati, S.Pd	P	Guru Biologi	S1
30	Drs.Mangesti	L	Guru PPKN	S1
31	Kelvyn Bubun Datu,S.Pd	L	Guru Seni Budaya	S1
32	Hanis.S.Psi	L	Guru BK	S1
33	Abd Hafid Nasir, S.Pd.	L	Guru Bahasa Inggris	S1

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Negeri 4 Palopo, pada tanggal 26 September 2023.

d. Keadaan peserta didik SMA Negeri 4 Palopo

Dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting yang tidak kalah dengan komponen-komponen pendidikan lainnya yang ada di sekolah. Oleh karena itu peserta didik merupakan posisi yang sentral dalam dunia pendidikan dalam arti bahwa segala sesuatu yang dilakukan di dalam lembaga dunia pendidikan diarahkan dan diperuntukan kepada peserta didik sehingga demikian tanpa peserta didik roda pendidikan tidak akan mungkin berlangsung. Oleh karena itu peserta didik menjadi bagian dari pelaku dalam proses belajar mengajar, haruslah benar-benar mendapatkan perhatian khusus, supaya mereka dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus Agama, Bangsa, dan Negara. Adapun keadaan peserta didik SMA Negeri 4 Palopo memiliki kesamaan dengan peserta didik yang ada pada lembaga pendidikan lainnya. Dalam arti secara psikologis peserta didik memiliki minat, bakat dan dorongan.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palopo

Tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana selain dari kebutuhan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik juga akan menambah prestasi sekolah di mata masyarakat khususnya pada orang tua dan peserta didik

untuk senantiasa melanjutkan pendidikan anaknya di bangku sekolah SMA Negeri 4 Palopo. Adapun keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 4 Palopo dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Table 4.3 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palopo

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	22
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Komputer	1
6	Ruang Tamu	1
7	Perpustakaan	1
8	Lab. Biologi	1
9	Lab. Kimia	1
10	Lab. Fisika	1
11	Lab. Komputer	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Pramuka	1
14	Ruang PMR	1
15	Ruang OSIS	1
16	Aula	1
17	Lapangan Volly	1
18	Lapangan Basket	1
19	Lapangan Teknis	1
20	Lapangan Bulu Tangkis	2
21	Lapangan Takrow	1
22	Ruang BK	1
23	Gedung	1
24	Pos Jaga	1
25	Masjid	1

26	Kantin	5
27	Rumah Dinas Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palopo	1
28	Rumah Dinas Guru	3
29	WC Guru	2
30	WC Siswa	8
31	Parkiran	2

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Negeri 4 Palopo, pada tanggal 26 September 2023.

1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diintegrasikan dengan lagu nasyid Gontor pada materi meraih kesuksesan dengan kompetensi dalam kebaikan dan etos kerja. Adapun maksud dari pengintegrasian lagu nasyid Gontor adalah proses memadukan antara materi dengan beberapa lagu nasyid Gontor sebagai sarana yang memfasilitasi pembelajaran agar dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, menstimulus perasaan dan pikiran siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Palopo dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan (valid, praktis, dan efektif) *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam proses pembelajaran. Prosedur pengembangan yang dilakukan mengacu pada model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan. Adapun hasil penelitian di tiap tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap awal dari model ADDIE yang dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan analisis yakni analisis kebutuhan.

1) Analisis Kebutuhan

Peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa maupun guru terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini hasil analisis kebutuhan didapatkan dengan melakukan wawancara dan pembagian angket kepada siswa dan guru untuk mengetahui produk seperti apa dibutuhkan. Angket kuesioner guru berisikan 8 butir pertanyaan yang berkaitan dengan media pembelajaran dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan angket kuesioner siswa berisi 12 butir pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Adapun responden kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa kelas X Merdeka II dan 2 guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMA Negeri 4 Palopo. Adapun hasil wawancara analisis kebutuhan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu (Sari Bunga Baso, S.Ag) sebagai berikut:

“SMA 4 Palopo telah menerapkan kurikulum Merdeka untuk kelas X selain itu guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan cara yang konvensional sehingga siswa mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran. Siswa di sini cukup tertarik dengan bahan ajar dalam bentuk elektronik karena memang bahan ajar elektronik itu memiliki tampilan yang menarik apalagi jika di dalamnya berisikan lagu-lagu, namun untuk pembelajaran kurikulum merdeka saat ini saya belum memiliki bahan ajar yang dapat mendukung hal seperti itu terutama pada materi awal dan ini merupakan kurikulum baru dan saya kira sulit untuk menemukan lagu yang sesuai dan bisa dihubungkan pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja.”¹

¹Sari Bunga, *Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palopo*, Wawancara Pada Tanggal 21 Agustus 2023.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk elektronik yang diintegrasikan dengan lagu nasyid. Setelah penelusuran beberapa lagu peneliti menemukan lagu nasyid Gontor yang dapat dihubungkan dengan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebajikan dan Etos Kerja. Ada dua lagu nasyid Gontor yang dapat dihubungkan dengan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebajikan dan Etos Kerja yang berjudul “Belajar dan Berdoa serta Mansola”.

Hasil analisis kebutuhan dari angket kuesioner menunjukkan perolehan hasil analisis oleh 2 pendidik pada tiap-tiap item dengan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Hasil tabulasi kuesioner terkait analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih disajikan dengan metode ceramah selain itu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih menyampaikan materi secara teoritis sehingga menyebabkan kejenuhan terhadap siswa saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada pertanyaan kuesioner nomor 2, 3, dan 4 tentang metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Terkait pertanyaan nomor 2 tentang kejenuhan yang dialami siswa saat mengikuti pembelajaran, masing-masing guru menjawab ya dengan alasan bahwa pembelajaran berlangsung selama 3 jam. Selanjutnya terkait dengan penggunaan media terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada pertanyaan nomor 5 dan 6 menunjukkan bahwa, belum pernah

digunakan media elektronik berupa *e-modul*. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan media elektronik (*e-modul*) yang belum ada dan pembuatan media *e-modul* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum pernah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian dari hasil tabulasi terhadap analisis kebutuhan guru pada media pembelajaran *e-modul* dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pembelajaran sangat dibutuhkan dengan perolehan nilai rata-rata 100%. Sejalan dengan itu, dapat dilihat hasil persentase pada item nomor 7 dan 8 dengan perolehan hasil 100% dengan kategori sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan para siswa, mereka telah memiliki *smartphone android* bahkan telah menjadi kebutuhan bagi siswa. Selain itu, *smartphone* telah digunakan siswa secara rutin dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut terlihat pada kuesioner nomor 1, 2, dan 3 dengan masing-masing persentase skor sebesar 100%. Selanjutnya pada item kuesioner nomor 4 terlihat bahwa sebanyak 84% peserta didik yang belum mengetahui bahan ajar dalam bentuk *e-modul* dengan alasan bahwa *e-modul* belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih disampaikan secara teoritis (metode ceramah), terlihat pada item nomor 6 dengan persentase skor 92%. Dari metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tersebut menyebabkan peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan sebagaimana yang terlihat pada item kuesioner nomor 7 dengan persentase skor 84%. Meskipun sebagian kecil peserta didik dapat memahami materi melalui metode yang digunakan, namun 94% peserta didik

menginginkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik agar pembelajaran tidak membosankan. Hal tersebut sebagaimana yang tertera pada item nomor 9, 10, 11, dan 12. Berdasarkan uraian hasil tabulasi analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran *e-modul* tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pembelajaran sangat dibutuhkan.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil tabulasi pada tahap analisis adalah tahap perancangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni pengumpulan data, membuat rancangan *e-modul*, dan perancangan instrumen.

1) Pengumpulan Data

Sebelum merancang *e-modul*, peneliti melakukan pengkajian terhadap materi yang akan dijadikan sebagai bahan materi pada *e-modul*. Materi yang dikaji melalui beberapa referensi yang berkaitan dengan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja. Peneliti juga menganalisis Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja agar *e-modul* yang dihasilkan sesuai dengan standar pencapaian kompetensi siswa. Berikut beberapa referensi sebagai acuan dalam penyusunan *e-modul*:

- a). M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an Tafsir Maudu'I atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- b). M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- c). Muslihch Shabir, *Terjemahan Riyadus Sholihin 1 & 2*, Semarang : Karya Toha Putra, 2004.
- d). Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- e). Ahmad Yani, *Menjadi Pribadi terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani, 2007.

Referensi yang telah terkumpul akan dipilah dan dirangkum sesuai kompetensi materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja. Materi yang telah dipilah nantinya akan dimuat ke dalam *e-modul*.

2) Membuat Rancangan *E-modul*

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti merancang bahan ajar berupa *e-modul* materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja menggunakan aplikasi *canva*. Dalam merancang *e-modul*, perlu diperhatikan komponen penyusunan *e-modul* agar produk yang dihasilkan tersusun dengan sistematis. Berikut rancangan *e-modul* pembelajaran

3) Perancangan Instrumen

Perancangan instrumen dibuat berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Instrumen tersebut berupa lembar validasi dan angket praktikalitas. Masing-masing instrumen tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh beberapa validator. Sebanyak 3 instrumen validasi yang dirancang untuk diberikan kepada masing-masing validator sesuai dengan bidang dan keahliannya yakni ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Lembar validasi berisikan beberapa pernyataan yang dapat mengukur tingkat kelayakan produk sebelum di uji cobakan di lapangan. Adapun angket praktikalitas berisikan beberapa pernyataan yang diisi dengan

tanda centang (√) pada skala likert yang telah disediakan. Angket praktikalitas diberikan kepada 25 siswa kelas X Merdeka II dan 2 guru Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti pada saat pengimplementasian produk di uji lapangan kecil. Selanjutnya dalam uji efektivitas, peneliti menggunakan lembar tes formatif. Uji efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini masih menggunakan lembar tes karena berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan tes hasil belajar siswa:

“siswa disini cukup kesulitan menjawab soal dalam bentuk elektronik contohnya dengan penggunaan platfrom Quizizz atau google form yang mana ketika jaringan internetnya melemah maka jawaban dari soal yang telah diisi atau diketik akan hilang dan harus dijawab dan diketik ulang serta dalam tes efektivitas terdapat tes menulis surah sedangkan masih banyak siswa yang belum mahir dalam menggunakan keyboard arab sehingga hal tersebut dapat menghambat pengerjaan siswa dalam mengisi/menjawab soal.”⁴²

Selanjutnya tes formatif diberikan kepada 25 siswa untuk kelas eksperimen dan 27 siswa untuk kelas kontrol untuk menguji keefektifan *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja.

a. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan dengan menyempurnakan produk yang telah dirancang sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

²Sari Bunga, *Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palopo*, Wawancara Pada Tanggal 21 Agustus 2023.

1) Pembuatan *Draft E-modul*

Pembuatan *draft e-modul* dilakukan dengan menggabungkan semua hasil rancangan produk yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi *e-modul* yang semestinya.

2) Validasi Produk *E-Modul*

Divalidasi oleh tiga validator yang ditempatkan pada keahlian masing-masing validator, baik dari segi materi/isi, media/desain, serta bahasa. Berikut nama-nama validator berdasarkan keahliannya masing-masing:

Tabel 4.4 Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Jabatan	Ahli
1	Nur Fakhrunnisa., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Media
2	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Bahasa
3	Andi Arif., M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Materi

a) Hasil Uji Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terhadap media *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 88,15%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor dari segi media dan desain memenuhi kriteria sangat valid.

b). Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terhadap materi *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.9 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 95%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor dari segi materi memenuhi kriteria sangat valid.

c). Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa terhadap *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor, menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 81,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor dari segi bahasa memenuhi kriteria sangat valid.

3) Revisi Hasil Uji Validasi

Revisi hasil uji validasi dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari masing-masing validator yang disertakan di lembar validasi.

a) Ahli Media

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dari segi media dan desain dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.5 Saran Ahli Media

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Nur Fakhrunnisa, M.Pd	Pada cover tidak tertera terintegrasi lagu nasyid Gontor Perhatikan penggunaan warna font	Kata terintegrasi lagu nasyid Gontor telah dicantumkan pada cover Warna font telah disesuaikan

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11, nantinya akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli media.

b). Ahli Materi

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* Pendidikan Agama Islam dari segi materi dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.6 Saran Ahli Materi

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd	Hindari kata “kita” pada <i>e-modul</i> Tambahkan contoh kasus	Telah direvisi berdasarkan saran validator Contoh kasus telah ditambahkan

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.12 akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi.

b) Ahli Bahasa

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* Pendidikan Agama Islam dari segi bahasa dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.7 Saran Ahli Bahasa

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Konsistensi istilah pada <i>e-modul</i> Sesuaikan penulisan Al-Qur’an dengan KBBI	Telah direvisi berdasarkan saran validator Penulisan Al-Qur’an telah disesuaikan dengan KBBI

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.13 akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli bahasa.

d). Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah produk telah dinyatakan valid oleh validator. Pada tahap ini akan dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan *e-modul* melalui angket praktikalitas sedangkan uji kelompok besar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-modul* melalui lembar tes materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan.

1) Uji Praktikalitas

Kepraktisan *e-modul* Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan uji coba terbatas oleh 2 orang pendidik dan 25 orang peserta didik SMA Negeri 4 Kota Palopo kelas X. Tingkat kepraktisan *e-modul* dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang diisi berdasarkan penilaian siswa terhadap *e-modul* Pendidikan Agama Islam materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan. Berikut hasil uji paraktikalitas oleh pendidik dan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.14 dan tabel 4.15

Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas oleh Pendidik

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Kelayakan Isi <i>E-modul</i>	60	64	93%
2	Penyajian	32	32	100%
3	Kemudahan Penggunaan	31	32	96%
4	Kegrafikan <i>E-modul</i>	32	32	100%
Rata-rata				97%
Kategori				Sangat praktis

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.14 merupakan hasil uji praktikalitas oleh 2 guru terhadap *e-modul* pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan. Terdapat 4

aspek yang menjadi penilaian guru terhadap produk yang dikembangkan, diantaranya aspek kelayakan isi *e-modul* dengan perolehan skor 95,8% kategori sangat praktis, aspek penyajian dengan perolehan skor 100% kategori sangat praktis, aspek kemudahan penggunaan dengan perolehan skor 97,9% kategori sangat praktis, dan kegrafikan *e-modul* dengan prolehan skor 100% kategori sangat praktis. Dari hasil penilaian keempat aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 98%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya hasil uji praktikalitas oleh peserta didik terhadap *e-modul* dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas oleh Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Kelayakan Isi <i>E-modul</i>	467	500	93%
2	Penyajian	370	400	92%
3	Kemudahan Penggunaan	274	300	91%
4	Kegrafikan <i>E-modul</i>	266	300	88%
Rata-rata				91%
Kategori				Sangat praktis

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.15 merupakan hasil uji praktikalitas oleh 25 peserta didik terhadap *e-modul* pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan. Terdapat 4 aspek yang menjadi penilaian peserta didik terhadap produk yang dikembangkan, diantaranya aspek kelayakan isi *e-modul* dengan perolehan skor 93% kategori sangat praktis, aspek penyajian dengan perolehan skor 93% kategori sangat praktis, aspek kemudahan penggunaan dengan perolehan skor 91%

kategori sangat praktis, dan kegrafikan *e-modul* dengan perolehan skor 88% kategori sangat praktis. Dari hasil penilain keempat aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil uji kepraktisan oleh pendidik dan peserta didik terhadap *e-modul*, masing-masing diperoleh skor 98% dan 91% dengan nilai rata-rata 95%. Apabila dikonversikan ke tabel 3.12 maka termasuk kedalam kategori sangat praktis digunakan dalam pembelajaran.

2) Uji Efektivitas

Keefektivan *e-modul* dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75% dari keseluruhan siswa yang mendapat skor lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Uji efektivitas dilakukan oleh 25 siswa kelas X Merdeka II dan 27 siswa kelas X Merdeka III SMAN 4 Palopo dengan mengisi lembar tes. Adapun hasil tes siswa pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Tes Belajar Siswa (Kelas Eksperimen)

No.	Rentang Nilai	Predikat	Skor yang diperoleh			
			Pilihan Ganda	Jumlah Siswa	Uraian	Jumlah Siswa
1	86-100	A	44%	11	80%	20
2	81-85	A-	12%	3	8%	2
3	76-80	B+	16%	4	4%	1
4	71-75	B	12%	3	-	-
5	66-70	B-	12%	3	-	-
6	61-65	C+	-	-	4%	1
7	56-60	C	-	-	-	-
8	51-55	C-	4%	1	-	-
9	46-50	D+	-	-	4%	1
10	0-45	D	-	-	-	-
Total			100%	25	100%	25
≥ KKTP			84%	21	92%	23

Hasil Tes Belajar siswa (Kelas Kontrol)

No.	Rentang Nilai	Predikat	Skor yang diperoleh			
			Pilihan Ganda	Jumlah Siswa	Uraian	Jumlah Siswa
1	86-100	A	26%	7	15%	4
2	81-85	A-	8%	2	8%	2
3	76-80	B+	11%	3	3%	1
4	71-75	B	18%	5	15%	4
5	66-70	B-	15%	4	15%	4
6	61-65	C+	11%	3	26%	7
7	56-60	C	8%	2	3%	1
8	51-55	C-	3%	1	-	-
9	46-50	D+	-	-	15%	4
10	0-45	D	-	-	-	-
Total			100%	27	100%	27
≥ KKTP			63%	17	40%	11

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.16 ketuntasan klasikal (KK) yang diperoleh siswa dari hasil belajar menggunakan *e-modul* adalah 84% (soal pilihan ganda) 92% (soal uraian) sedangkan untuk kelas control yang tidak menggunakan *e-modul* memperoleh skor 63% dan 40%. Dari perolehan ketuntasan klasikal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan *e-modul* lebih memahami materi pembelajaran dibanding kelas kontrol yang hanya

menggunakan media cetak sehingga dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-modul* efektif digunakan dalam pembelajaran karena hasil belajar siswa yang menggunakan *e-modul* telah melebihi ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

e). Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan pada tiap-tiap tahapan dalam model pengembangan ADDIE. Dalam penelitian ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh umpan balik berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik, validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta praktikalitas peserta didik dan pendidik. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahapan untuk mengetahui efektivitas *e-modul*. Dalam hal ini untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja, dilakukan tes terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hasil evaluasi formatif dari tahapan model ADDIE adalah: pada tahap analisis diperoleh hasil yang menyimpulkan bahwa belum pernah digunakan media pembelajaran yang inovatif seperti *e-modul* dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton, oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa *e-modul* yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, diperoleh hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berikut rekapitulasi hasil validasi oleh beberapa validator:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Validasi Produk

No.	Validasi Ahli	Persentasi
1	Media	88,15%
2	Materi	95%
3	Bahasa	81,81%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil validasi oleh beberapa ahli, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan hasil produk. Saran dari ahli media, memperhatikan penggunaan warna font selain itu, ahli media juga menyarankan agar mencantumkan kata terintegrasi lagu nasyid Gontor pada sampul. Saran dari ahli materi, penggunaan kata “kita” pada *e-modul* dihilangkan, memberikan contoh kasus. Selanjutnya, validator bahasa menyarankan agar penulisan istilah dituliskan dengan benar dan konsisten. Pada tahap implementasi, dilakukan uji kepraktisan *e-modul* oleh pendidik dan peserta didik. Ada pun hasil uji kepraktisan *e-modul* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Praktikalitas

No.	Praktisi	Persentasi
1	Pendidik	97%
2	Peserta didik	91%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil kepraktisan dari pendidik dan peserta didik, peneliti tidak mendapatkan saran perbaikan oleh praktisi karena penggunaan *e-modul* telah memenuhi kriteria praktis atau mudah digunakan pada pembelajaran di kelas maupun pembelajaran secara mandiri.

Data sumatif diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik melalui penggunaan *e-modul*. Adapun rekapitulasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No.	Jenis Tes	Persentasi
1	Uraian	92%
2	Pilihan Ganda	84%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja. Peneliti berasumsi bahwa produk yang dihasilkan memudahkan pemahaman siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan teori Richard Mayer tentang pembelajaran multimedia yang ia kembangkan dan kini menjadi bagian integral dari pendidikan digital dan dianggap sebagai cara belajar yang menarik dan menyenangkan dengan demikian pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Penelitian dilakukan dengan merujuk pada prosedur pengembangan ADDIE dengan lima tahapan pengembangan diantaranya *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran

belum pernah digunakan media pembelajaran yang mengarahkan pada pemanfaatan IT, yang inovatif seperti *e-modul* sehingga pembelajaran terkesan monoton, oleh karena itu akan lebih menarik apabila dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa *e-modul* agar pembelajaran dapat berjalan dengan praktis dan efisien.

Setelah melakukan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap *e-modul*, maka peneliti melakukan perancangan untuk produk yang nantinya akan dikembangkan. Dalam proses perancangan produk peneliti, mengumpulkan beberapa sumber rujukan sebagai referensi untuk materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja. Selain itu, peneliti juga merancang instrumen validasi, lembar praktikalitas, dan tes formatif yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan *e-modul*.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*development*), dilakukan pembuatan *draft e-modul* dengan menggabungkan semua hasil rancangan produk yang telah dibuat sehingga menjadi *e-modul* yang semestinya. Hasil *draft e-modul* tersebut divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli media oleh Nur Fakhrunnisa, M.Pd., Ahli materi oleh Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd., dan ahli bahasa oleh Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan *e-modul* yang telah dikembangkan.

E-modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja yang telah dinyatakan valid oleh validator, maka akan diimplementasikan dengan menguji

tingkat kepraktisan dan keefektivan *e-modul*. Uji kepraktisan dilakukan dengan penyebaran angket praktikalitas kepada 25 peserta didik kelas X dan 2 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palopo. Selanjutnya, pada tahap ini juga dilakukan uji efektivitas *e-modul* oleh 25 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol melalui lembar tes uraian dan pilihan ganda. Adapun tahap akhir pada prosedur pengembangan ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan perbaikan setelah melalui tiap-tiap tahapan ADDIE sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

1. Deskripsi Kevalidan *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja.

E-modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan di lapangan atau tidak. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh beberapa validator, didapatkan skor 84,21% dari ahli media, 95% dari ahli materi, dan 81,81% dari ahli bahasa. Apabila dikonversikan ke tabel 3.12 maka *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi lagu nasyid Gontor dikategorikan sangat valid sehingga layak diujicobakan di lapangan.

2. Deskripsi Kepraktisan *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebajikan dan Etos Kerja.

Setelah melakukan uji validitas, dan produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh validator maka akan dilakukan uji coba praktikalitas untuk mengukur tingkat kepraktisan *e-modul*. Kepraktisan *e-modul* dilakukan dengan uji coba terbatas oleh 2 orang pendidik dan 25 orang peserta didik SMA Negeri 4 Palopo kelas X. Tingkat kepraktisan *e-modul* dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang diisi berdasarkan penilaian siswa terhadap *e-modul* dengan empat aspek penilaian, yakni aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek kemudahan penggunaan, dan aspek kegrafikan *e-modul*. Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan, diperoleh skor 98% dari pendidik dan 91% dari peserta didik. Apabila dikonversikan ke tabel 3.12 maka *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor dikategorikan sangat praktis dan mudah digunakan pada pembelajaran di kelas maupun pembelajaran secara mandiri.

3. Deskripsi Keefektifan *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebajikan dan Etos Kerja.

Keefektifan *e-modul* dilihat dari tes hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Palopo melalui penggunaan *e-modul*. Jika dilihat pada tabel 4.16, hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ yaitu 84% (soal pilihan ganda) 92% (soal uraian) untuk kelas eksperimen sedangkan 63% dan 40%

untuk kelas kontrol. Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa telah memberikan penilaian dengan kategori sangat valid, hasil uji kepraktisan dari pendidik dan peserta didik memberikan respon dengan kategori sangat praktis, dan hasil uji efektivitas yang diperoleh dengan kategori efektif. Maka *e-modul* Pendidikan Agama Islam pada materi meraih kesuksesan dengan kompetisi salam kebaikan dan etos kerja di SMA Negeri 4 Palopo layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hasil pengembangan *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1. Kelebihan *e-modul* yang dikembangkan:
 - a. *E-modul* yang dikembangkan mudah digunakan karena dapat diakses menggunakan *PC/Computer* dan *handphone*.
 - b. *E-modul* yang dikembangkan digunakan dengan versi *hyzine* sehingga dapat dibuka tanpa aplikasi.
 - c. *E-modul* yang dikembangkan berisikan gambar, video, dan audio sehingga memberikan kesan yang tidak membosankan saat digunakan.
2. Kekurangan *e-modul* yang dikembangkan
 - a. *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan hanya memuat materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja kelas X SMA.

- b. Penggunaan *e-modul* hanya dapat digunakan melalui *PC/Laptop* dan *handphone* berbasis *android*.
- c. *E-modul* yang dikembangkan diakses melalui situs *web* sehingga membutuhkan kuota internet saat digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil dari analisis kebutuhan diperoleh bahwa guru di SMA Negeri 4 Palopo membutuhkan bahan ajar dalam bentuk elektronik yang didalamnya berisikan lagu-lagu yang berhubungan dengan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Keباikan dan Etos Kerja.
2. Desain atau perancangan produk dalam penelitian ini adalah bahan ajar dalam bentuk *e-modul* yang memuat materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Keباikan dan Etos Kerja yang diintegrasikan dengan lagu Nasyid Gontor yang didesain menggunakan aplikasi Canva dalam bentuk *heyzine* sehingga dapat diakses melalui situs web atau link yang dibagikan.
3. Implementasi *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Keباikan dan Etos Kerja dilakukan dengan uji praktikalitas dan efektivitas. Praktikalitas memperoleh skor 97% oleh pendidik dan 91% oleh peserta didik dengan kategori sangat praktis kemudian efektivitas dengan peroleh ketuntasan klasikal 92% tes uraian dan 84% tes pilihan ganda untuk kelas eksperimen sedangkan kelas control hanya memperoleh skor 63% tes pilihan ganda 40% tes uraian sehingga dari data tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih

Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini adalah:

1. *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja dapat menjadi media pendukung bagi peserta didik dalam pembelajaran mandiri.
2. *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor dapat menjadi alternatif bagi peserta didik pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja.
3. *E-modul* yang dikembangkan dapat menambah wawasan pada peserta didik dan menjadi motivasi bagi pendidik untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

E-modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor pada materi Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja yang telah dikembangkan oleh peneliti masih memerlukan tindak lanjut untuk memperoleh *e-modul* yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bahan ajar berupa *e-modul* ini hanya memuat materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja saja sehingga

diharapkan bagi pengembang selanjutnya untuk mengembangkan *e-modul* dengan materi yang lainnya.

2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2656, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994).
- Ade Hi Haerullah, Saprudin. dan Fatma Hamid, “Analisis Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Fisika; Studi Literatur,” *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (27 Agustus 2021): 39, <https://doi.org/10.31851/luminous.v2i2.6373>.
- Afandi, Muhammad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Jakarta: Unissula Press, 2015).
- Aqib, Zainal. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran* (Bandung: Yrama Widya, 2021).
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2019).
- Arsal, Muhammad. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Materi Sistem Peredaran Darah Pada Kelas XI MIPA SMAN 6 BARRU” *PhD Thesis*, Pascasarjana (2019).
- Budiastuti, Dyah. *Validitas dan Reabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).
- Darmo Budi Suseno, *Lantunan Sholawat + Nasyid Untuk Kesehatan dan Melejitkan IQ, EQ, SQ*. (Yogyakarta: Media Insani, 2020).
- Hanida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran pada Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2014).
- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran* (Sukoharko: Tahta media Group, 2021).
- Herawati, Nita Sunarya. “Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (30 Oktober 2018): <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.

- Kementrian Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, al-Qur'an al-Qosbah, Maret 2021).
- Lukitoyo, Pristi Suhendro. dan Winna Wirianti, "Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya" (Yayasan kita menulis, 2020).
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (25 Juni 2018): 134–135, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.
- Mayer, Richard. *Multimedia Learning*, (Cambridge: Cambridge University Press 2020).
- Milawati, *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Group, 2021).
- Muggaran, *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan oleh Mahasiswa dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang hak Cipta* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021).
- Muhammad, Afifi. *Super Jenius Dengan Aktivitas Otak Tengah, Mengantarkan Anak Meraih Masa Depan Super Gemilang dan Menjadi Pribadi Super Cerdas, Jenius Serta Mencerahkan*, (Jakarta: Himmah Media Utama, 2020).
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021).
- Noor, Muhammad. *Media Pembelajaran berbasis Teknologi* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2021).
- Nyoman. Kadek Yudiana, ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MEI) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran, Vol, 15, No. 2 Juli 2018. 5 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/14892>.
- Parinduri, Sri Handayani. Melati Sukma Sitompul, dan Putri Khoirul Jannah, "MANfaat Media Pembelajaran Edrawmind Untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika," *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN)* 1, no. 2 (2022): 66. <https://doi.org/10.58466/intern.v1i2.791>

- Purnowo, Urip. *Standar Penelitian Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP, 2008)
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012).
- Raqib Moh, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2020).
- Raqib, Moh. dan Nurfuadi, Kepribadian Guru, (Purwakerto: STAIN Purwekerto Press, 2021).
- Rayanto, Yudi Hari. & Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2*, (Pasuruan, Lembaga Akademik & Research Institute, 2020).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Rustan, Edhy. *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023),
- Romlah. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Contextual Teaching and Learning sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Guru, di SMP Kota Malang. Vol. 4, No. 1 Agustus 2020. 2
<https://www.neliti.com/publications/162355/implementasi-model-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-dengan-pendekatan-konteks>.
- Romli. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu Nasyid, vol. 2, No. 1, Juni 2016, 3 <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/2529>.
- Saputri , Reni Permata dan Monica Fransisca. “Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Simulasi Digital” *Jurnal Sentrinov*, 6, no. 1 (2020)

- Shiddiq, L. Qodri. Penggunaan Media Alat Peraga Nasyid Sebagai Pembelajaran Iovatif Guna Memahami Konsep Agama Islam di SMA Negeri 1 Ambunten, Vol. 12 No. 1 September 2020, 85-86 <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tafhim/article/view/4028>.
- Solikhah, Mar'atus. "Pengembangan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Islam al-Ikhlas 1 Watukumpul Pemalang. (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019).
- Sudjana, Nana. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Penddiikan Pendekatan* (Kuantitatif Kualitatif dan R&D), (Bandung Alfabeta, 2021).
- Suhayati, Eha. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Islam dengan Pendekatan Simulasi, Vol. 05 No. 02 Oktober 2020.
- Susanto, *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2014).
- Ula, Siti Shoimatul. "Optimalisasi Kecakapan Abad 21 Melalui Mystery Card For Guided Discovery Learning Dalam Materi Pai Shalat Sunnah" *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 8, no. 1 (2022): 24.
- Zuhri, Moh. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992).
- Zuhro. "Pengembangan modul PAI berbasis *Higher Other Thinking Skills* (HOTS) melalui media grafis pada materi Fiqih Zakat di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan (Tesis IIQ Jakarta 2020).

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 - BARCODE E-MODUL



LAMPIRAN - PERSURATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA

Jl. Agatis Kel. Belandai Kec. Bera Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914
Email: pascasarjana@iainpalopo.ac.id Web: pascasarjana.iainpalopo.ac.id

Nomor : B-722/In.19/DP/PP.00.9/10/2023
Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 13 Oktober 2023

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Palopo

Di
Belopa

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Zakiyah Ummu Zahrah
Tempat/Tanggal Lahir : Sabbang, 23 Januari 2001
NIM : 2205010021
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Tarue, Buangin Kec.Sabbang Selatan

untuk mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan tesis untuk Program Magister (S-2) dengan Judul Penelitian "Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasym, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id Website : http://dpmpptsp.palopokota.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/1442/PP/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelempangan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Dibebaskan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ZAKIYAH UMMU ZAHRA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Tarue, Buangin, Sabbang, Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2205010021

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul :

PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 4 PALOPO
Lamanya Penelitian : 22 November 2023 s.d. 31 Januari 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 22 November 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapores Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 PALOPO**

Jalan Bakau Balanda/ No. Telp (0471) 21475 Website www.sman4palopo.sch.id Email admin@sman4palopo.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/018/UPT.SMA.04/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Palopo, menerangkan bahwa :

N a m a : Zakiyah Ummu Zahrah
N I M : 2205010021
Tempat / tgl. lahir : Sabbang, 23 Januari 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN.Merdeka

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian di SMA Negeri 4 Palopo, pada tanggal 02 Oktober sampai dengan 27 Februari 2023, guna melengkapi Tesis yang berjudul:

***“ Pengembangan E- Modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor Di SMA Negeri 4 Palopo”.***

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Maret 2024



LAMPIRAN – VALIDASI INSTRUMEN & E-MODUL

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO

Nama validator : Dr. Firman, S.pd., K.Pd
 Instansi : SMAN 4 Palopo
 Jabatan : Dosen Bahasa Indonesia

Petunjuk:

Dalam penyusunan tesis dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo” Peneliti menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Kejelasan judul lembar angket				\checkmark	
2	Kejelasan butir pertanyaan				\checkmark	
3	Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang diharapkan				\checkmark	
4	Kejelasan petunjuk pengisian angket				\checkmark	
5	Pertanyaan sesuai dengan tujuan peneliti				\checkmark	

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO**

6	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang tepat					✓
7	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap					✓
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓

Instrumen analisis kebutuhan siswa terkait pengembangan media pembelajaran *E-Modul*

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi lagu Nasyid Gontor ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

.....

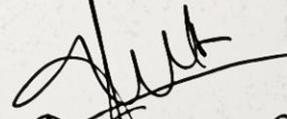
.....

.....

.....

Palopo, 13-10-2023

Validator


Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198706072011011009

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP
PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO**

Nama validator : Dr. Fitria, Spd. Mpd.
 Instansi : IAW Palopo
 Jabatan : Dosen Bahasa Indonesia

Petunjuk:

Dalam penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo". Peneliti menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang diperoleh jelas				\checkmark	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				\checkmark	
3	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				\checkmark	
4	Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh responden				\checkmark	
5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran				\checkmark	
6	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan				\checkmark	

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP
PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO**

	langsung dengan media pembelajaran					
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media yang akan dikembangkan.				✓	
8	Seluruh butir pertanyaan dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran e-modul.				✓	

Instrumen analisis kebutuhan pendidik terkait pengembangan media pembelajaran e-modul e-modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyyid Gontor ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

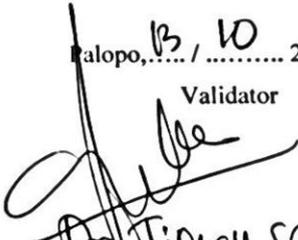
Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Palopo, 13 / 10 / 2023
Validator

Dr. Firman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19810607201101409

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO

Nama Validator :
 Instansi :
 Jabatan :
 Hari/tanggal :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
	Kelayakan Isi				
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan CP dan ATP			\checkmark	
2	Keakuratan konsep dan definisi pada <i>e-modul</i>				\checkmark
3	Keakuratan contoh dan kasus			\checkmark	
4	Keakuratan gambar, ilustrasi			\checkmark	
5	Keakuratan acuan pustaka				\checkmark
6	Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami lebih jauh			\checkmark	
	Kelayakan Penyajian				
7	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)				\checkmark
8	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif				\checkmark
9	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi				\checkmark
10	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman.			\checkmark	
11	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			\checkmark	

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO

12	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema				✓
13	Rangkuman yang disajikan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				✓
	Penilaian Kontekstual				
14	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata			✓	
15	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari				✓

C. KESIMPULAN

E-modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyyid Gontor ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

1. disesuaikan dengan CP dan ATP
2. Contoh kasus sebaiknya yang terbaru
3. gambar dan ilustrasi ditambar

Palopo,..... / 2023

Ahli Materi



NIP. 199106082019031007

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO

Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN Palopo
 Jabatan : Dosen Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang () pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang () terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan/ Aspek Penilaian	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
	Lugas				
1	Ketepatan struktur kalimat			✓	
2	Keefektifan kalimat			✓	
3	Kebakuan istilah			✓	
	Komunikatif				
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
5	Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓
6	Keefektifan penyampaian pesan/ informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi dan video.			✓	
7	Kemampuan memotivasi peserta didik				✓
	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa				
8	Ketepatan tata bahasa			✓	

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI
SMA NEGERI 4 PALOPO

9	Ketepatan ejaan				
	Penggunaan Istilah, Simbol, atau Ikon				
10	Konsistensi penggunaan istilah				
11	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.			✓	✓

C. KESIMPULAN

E modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

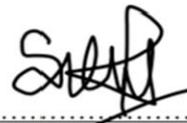
.....

.....

.....

Palopo,..... / 2023

Ahli Bahasa,



.....
NIP. 198803262020122011

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO

Nama Validator : Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN Palopo
 Jabatan : Asisten Ahli
 Hari/ Tanggal : Rabu/31 Januari 2024

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Kurang Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e modul* pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	1	2	3	4
A. Kelayakan Kefrafikan	Tampilan desain sampul				
	Kemenarikan desain <i>cover</i> .			√	
	Pemilihan warna pada sampul <i>e-modul</i> harmonis dan memperjelas sampul			√	
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.			√	
	Penggunaan <i>font</i> pada sampul <i>e modul</i> menarik dan mudah dibaca.			√	
	Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, logo, ilustrasi, pengarang, dll) proposional, seimbang dan seirama dengan			√	

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4
PALOPO

	tata letak isi (sesuai dengan pola).				
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				√
	Tampilan Desain Isi				
	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				√
	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.				√
	Memiliki daya tarik pada desain isi <i>e modul</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar/ ilustrasi)			√	
	Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks serta ilustrasi konsisten dengan pola.				√
	Ilustrasi pada <i>e modul</i> mampu mengungkap makna (arti dari objek)			√	
B. Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian				
	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)				√
	Penempatan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman.				√
	Pendukung Penyajian				
	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				√
	Terdapat kunci jawaban yang mengatarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman				√
	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi				√
	Penyajian Pembelajaran				
	Media yang digunakan dapat membantu pemahaman materi				√
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.			√	
Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa			√		

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN *E-MODUL* PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4
PALOPO

	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa			√	
--	---	--	--	---	--

E modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terintegrasi Lagu Nasyid

Gontor ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
 Layak dengan revisi kecil
 Layak dengan revisi besar
 Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

1. Penggunaan warna font pada sampul perlu diperhatikan kembali, begitupun pada gambar yang ditampilkan.
2. Penggunaan logo kampus dan logo kurikulum 2023 dicari yang tidak memiliki latar belakang putih dan diperbaiki posisinya
3. Diperhatikan kembali daftar isinya, karen ada yang bisa di klik ada juga yg tidak bisa
4. Pada daftar isi ada bab 1, sedangkan tidak ada bab 2 dan seterusnya, begitupun pada penggunaan shape pada penulisan bab 1 begitupun pada poin f dan g, konsisten penggunaanya.
5. Pada sampul tidak tertera terintegrasi lagu nasyid gontor.

Palopo, Rabu/31 Januari 2024

Ahli Media

Nur Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.
NIP.199304092020122019

LAMPIRAN - DOKUMENTASI



Analisis Kebutuhan





Praktikalitas





Uji Efektivitas



Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap *E-modul*

No	Item	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka?	2	0	100%	0%
2	Menurut Bapak / Ibu sudah mengetahui lagu Nasyid?	2	0	100%	0%
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	2	0	100%	0%
4	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	0	2	0%	100%
5	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> Pendidikan Agama Islam di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar?	0	2	0%	100%
6	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?	0	2	0%	100%
7	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?	2	0	100%	0%
8	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer?	2	0	100%	0%

Hasil Analisis Kebutuhan Siswa terhadap *E-modul*

No	Item	Frkuensi		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Anda memiliki <i>smartphone android</i>	25	0	100%	0%
2	Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda	25	0	100%	0%
3	Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin	25	0	100%	0%
4	Apakah anda mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ?	4	21	16%	84%
5	Bapak / Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran?	15	10	60%	40%

6	Guru anda masih menjelaskan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja secara teoritis	23	2	92%	8%
7	Apakah anda sulit memahami materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru?	21	4	84%	16%
8	Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja?	23	2	92%	8%
9	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi? (misalnya <i>e-modul</i> atau internet)	22	3	88%	12%
10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran?	24	1	96%	4%
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?	23	2	92%	8%
12	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja yang dapat diakses menggunakan <i>android</i> dan komputer?	25	0	100%	0%

Hasil Validasi oleh Ahli Media

No	Indikator	Validasi	Skor maks
1	Kemenarikan desain <i>cover</i>	3	4
2	Pemilihan warna pada sampul <i>e-modul</i> harmonis dan memperjelas sampul	3	4
3	Menampilkan pusat pandang yang baik	3	4
4	Penggunaan <i>font</i> pada sampul <i>e-modul</i> menarik dan mudah dibaca	3	4
5	Komposisi dan ukuran unsur tata letak proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi	3	4
6	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis kombinasi huruf	4	4
7	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4	4
8	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca	4	4

	dengan mudah		
9	Memiliki daya tarik pada desain isi <i>e-modul</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar/ilustrasi)	3	4
10	Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks, serta ilustrasi konsisten dengan pola	4	4
11	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> mampu mengungkap arti dari objek	3	4
12	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)	4	4
13	Penempatan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman	4	4
14	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi	4	4
15	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman	4	4
16	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi	4	4
17	Media yang digunakan dapat membantu memahami materi	4	4
18	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa	3	4
19	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa	3	4
Jumlah		67	76
Persentase skor (%)		88,15%	
Kategori		Sangat Valid	

Hasil Validasi oleh Ahli Materi

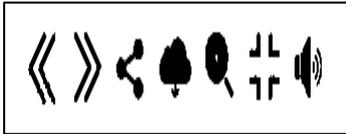
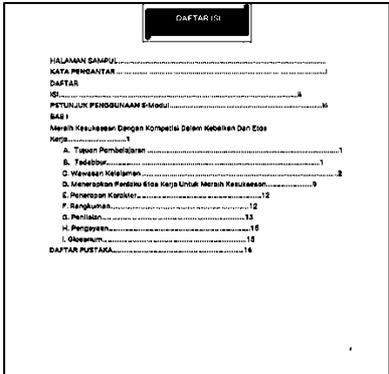
No	Indikator	Validasi	Skor maks
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan CP dan TP	3	4
2	Keakuratan konsep dan definisi <i>e-modul</i>	4	4
3	Keakuratan contoh dan kasus	3	4
4	Keakuratan gambar dan ilustrasi	3	4
5	Keakuratan acuan pustaka	3	4
6	Uraian serta contoh yang disajikan dapat mendorong keingintahuan	4	4
7	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)	4	4
8	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif	4	4
9	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi	4	4
10	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman	3	4
11	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	3	4

12	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema	4	4
13	Rangkuman yang disajikan memudahkan siswa dalam memahami isi keseluruhan isi materi	4	4
14	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata	3	4
15	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	4	4
Jumlah		57	60
Persentase skor (%)		95%	
Kategori		Sangat Valid	

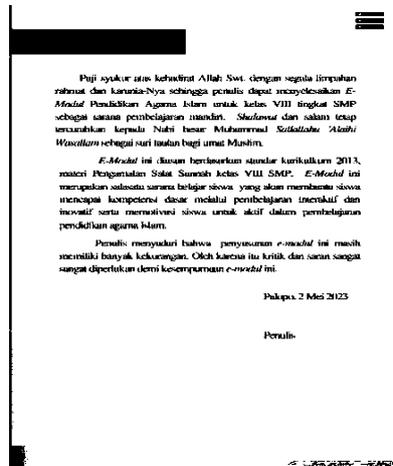
Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

No	Indikator	Validasi	Skor maksimal
1	Ketepatan struktur kalimat	3	4
2	Keefektifan kalimat	3	4
3	Kebakuan istilah	3	4
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4
5	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	4
6	Keefektifan penyampaian pesan / informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi dan video	3	4
7	Kemampuan memotivasi peserta didik	4	4
8	Ketepatan tata bahasa	3	4
9	Ketepatan ejaan	3	4
10	Konsistensi penggunaan istilah	4	4
11	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	3	4
Jumlah		36	44
Persentase skor (%)		81,81%	
Kategori		Sangat Valid	

Storyboard E-modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Board	Keterangan
1	<p>Tampilan <i>Cover</i></p> 	<p>Tampilan awal/ <i>cover</i> pada <i>e-modul</i> yang dilengkapi dengan, judul materi, dan kelas.</p>
2	<p>Ikon Menu & <i>Control</i></p> 	<p>Gambar menunjukkan ikon <i>control</i> yang berfungsi untuk mengantar siswa pada halaman awal dan akhir, berbagi, mendownload, mengatur ukuran.</p>
3	<p>Daftar isi</p> 	<p>Tampilan daftar isi yang bersifat interaktif sehingga memudahkan siswa untuk mengantarkannya pada bahasan yang ingin dituju.</p>

1. Kata Pengantar



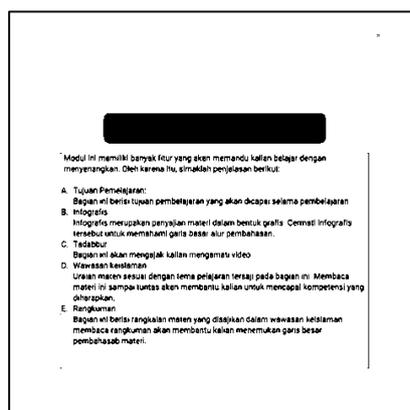
Tampilan kata pengantar, yang berisikan informasi tentang *e-modul* dalam proses pembelajaran.

4. Glosarium



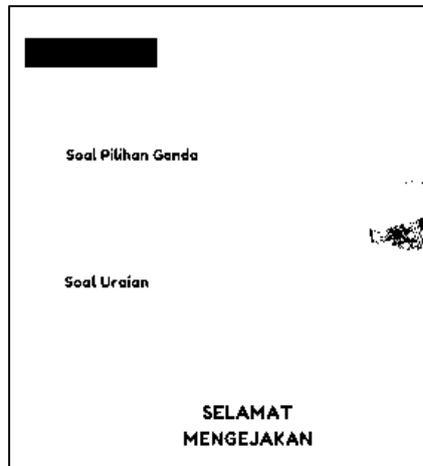
Tampilan glosarium, berisikan istilah kata yang disertai dengan definisi masing-masing istilah kata.

5. Petunjuk Penggunaan



Tampilan pendahuluan pada *e-modul*, berisi beberapa poin pokok diantaranya kompetensi dasar, deskripsi singkat materi, dan petunjuk penggunaan.

11 Evaluasi



Tampilan evaluasi, berisi tes formatif pilihan ganda sebanyak 20 nomor dan tes uraian sebanyak 5 nomor. Ditampilkan dalam bentuk *google form* yang dilengkapi dengan kunci jawaban.

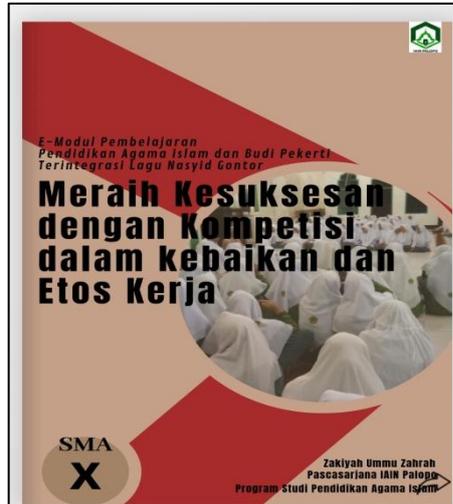
13 Sampul Belakang



Tampilan sampul belakang yang didesain sesuai dengan tampilan *cover*. Sampul akhir berisikan kata penutup.

Hasil rancangannya *E-Modul*:

1. Sampul *E-modul* (cover)



Gambar 4.1 Cover *E-modul*

2. Daftar Isi

Daftar Isi	
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
Petunjuk Penggunaan <i>E-Modul</i>	III
Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja.....	1
A. Ciptaan Pembelajaran.....	1
B. Infografi.....	1
C. <i>Fadabur</i>	1
D. Wawasan Ketelaman.....	2
E. Menerapkan Perilaku Etos Kerja untuk Meraih Kesuksesan.....	8
F. Penerapan Karakter.....	11
G. Rangkuman.....	11
H. Penilaian.....	12
I. Pengayaan.....	14
J. Glosarium.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

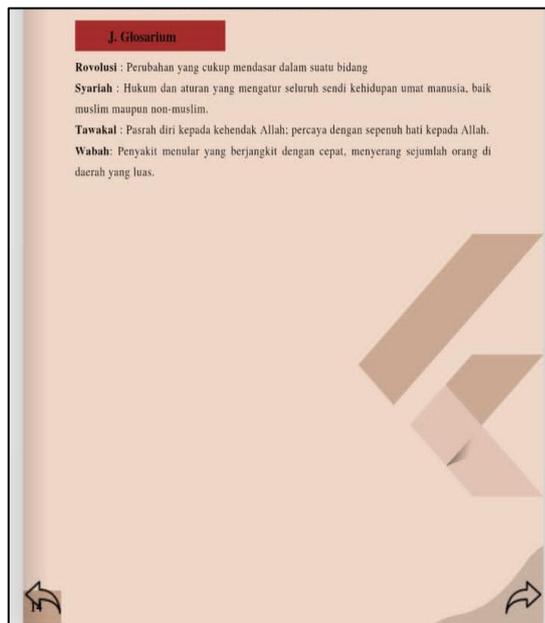
Gambar 4.2 Daftar Isi *E-modul*

3. Kata Pengantar



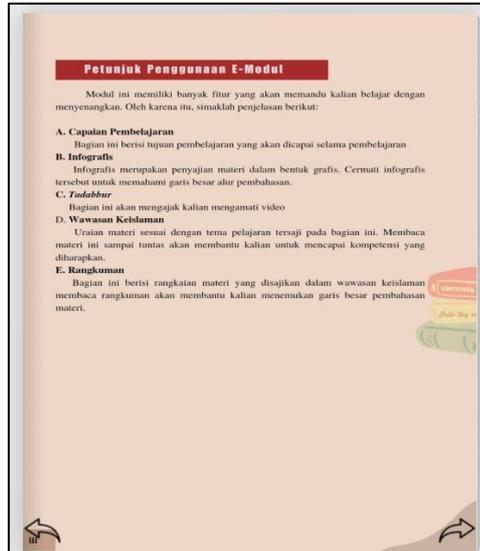
Gambar 4.3 Kata Pengantar *E-modul*

4. Glosarium



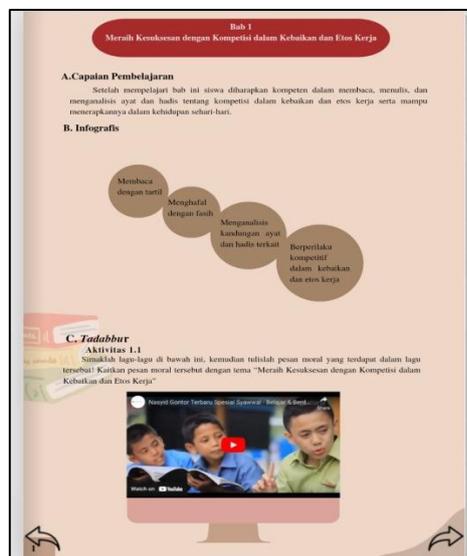
Gambar 4.4 Glosarium *E-modul*

5. Petunjuk Penggunaan



Gambar 4.5 Pendahuluan *E-modul*

6. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran *E-modul*

7. Aktivitas Siswa

Ayat tersebut secara tegas memerintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Kebaikan yang dilakukan oleh seorang mukmin akan mendapatkan balasan dari Allah swt. Berlomba dalam kebaikan merupakan suatu ajakan kepada orang lain dengan dimulai dari diri sendiri untuk selalu menempuh jalan yang diridai oleh Allah Swt. Mengapa seseorang harus berlomba-lomba dalam kebaikan? Karena kesempatan hidup di dunia hanya sementara dan terbatas. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan kembali kepada Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami seseorang. Bisa saja malam ia beriman, esoknya ia sudah tidak beriman atau malam ia masih salat berjamaah di masjid, paginya ia terjerumus dalam kemaksiatan. Oleh karena itu, Islam menganjurkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

Sesuai dengan hadis berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: تَأْتِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ فَتَسْتَكُونُونَ
وَيَأْتِيكُمْ اللَّيْلُ فَتَطْلُبُ بِمَنْزِلِكُمْ الْمَوْتُ فَتَمُوتُ كَمَا مَاتَ الْفَرَسُ إِذَا تَوَلَّى وَتَمَسَّحَ
كَمَا مَاتَ بَعِيرٌ يَمُوتُ مِنْ اللَّيْلِ. (رواه مسلم)

Artinya:
Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "bersegeralah kamu sekalian untuk melakukan amal-amal saleh, karena akan terjadi suatu bencana yang menyerupai malam yang gelap gulita dimana ada seseorang yang di waktu pagi ia beriman, tetapi pada waktu sore ia kafir, pada waktu sore ia beriman tetapi pada waktu pagi ia kafir, ia rela menukar ngamunya dengan sedikit keuntungan dunia." (H.R. Muslim).

Aktivitas 1.2

Bacalah Q.S. al-Maidah/5:48 secara tartil dan berulang-ulang hingga kalian menghafal ayat-ayat tersebut. Mintalah bantuan teman untuk menyimak bacaan dan hafalan kalian !

Gambar 4.7 Aktivitas Siswa

8. Rangkuman

G. Rangkuman

1. Q.S. al-Maidah/5:48 berisi perintah untuk berlomba dalam kebaikan.
2. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah dengan haq (kebenaran), dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
3. Al-Qur'an adalah *muhaimin* atau kitab-kitab terdahulu karena ia menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu.
4. Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran ilahi yang bersifat universal dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa.
5. Allah Swt. telah menjadikan syariat Nabi Muhammad saw. sebagai penyempurna syariat para nabi terdahulu.
6. Berlomba dalam kebaikan merupakan suatu ajakan kepada orang lain dengan dimulai dari diri sendiri untuk selalu menempuh jalan yang diridai Allah Swt.
7. Q.S. al-Taubah/9:105 berisi perintah untuk bekerja keras (etos kerja)
8. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh diri sendiri dan masyarakat luas.
9. Setiap amal akan mendapat balasan di akhirat kelak.

Gambar 4.8 Lembar Rangkuman

9. Evaluasi



Gambar 4.9 Evaluasi Materi

10. Sampul Akhir



Gambar 4.10 Sampul Akhir *E-modul*

Tabulasi Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

NO.	NAMA SISWA	INDIKATOR ANALISIS SISWA																																
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12										
		YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T									
1	ANDI AZISA A	1		1		1			1		1		1	1			1		1		1		1		1									
2	ANDI GITA SAFITRI	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1		1								
3	ADRIAN	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		1									
4	AISYAH PUTRI	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1		1								
5	AKBAR SANJAYA	1		1		1		1			1		1	1		1		1		1		1		1		1								
6	AURA LESTARI	1		1		1		1			1	1		1		1		1		1		1		1		1								
7	AYU DIA FASHA	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		1		1							
8	DIRGA	1		1		1			1		1	1		1		1		1		1		1		1		1								
9	FADIL AHMAD AL-GAZALI	1		1		1		1			1	1		1		1		1		1		1		1		1								
10	HANDAYANI	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		1		1							
11	HARFIKA	1		1		1			1		1	1		1		1		1		1		1		1		1		1						
12	MUH. ARFAN	1		1		1			1		1	1		1			1	1		1		1		1		1		1						
13	MUH. FADLY	1		1		1		1	1	1		1			1		1		1		1		1		1		1		1					
14	MUHAMMAD FAUZI	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1		1		1		1				
15	NATASYIA	1		1		1			1		1	1			1	1		1		1		1		1		1		1		1				
16	NURPAUSIAH	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1		1		1		1				
17	RASTA ADITIA	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1		1		1		1				
18	REHAN	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1		1		1		1				
19	SALWA ZAHRA	1		1		1			1		1	1			1		1		1		1		1		1		1		1		1			
20	SUCI MAHARANI	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1		1		1		1		1		
21	WINI ALFIONITA	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	
22	AHMAD RAEHAN P	1		1		1			1		1	1			1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	
23	KEZIA PALESANG	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	
24	DITA RIYANI ILMIAH	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1			1		1		1		1		1		1	
25	WULANDARI	1		1		1			1		1	1			1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	
Total		25	0	25	0	25	0	4	21	15	10	23	2	21	4	23	2	22	3	24	1	23	2	25	0									
%		100%	0%	100%	0%	100%	0%	16%	84%	60%	40%	92%	8%	84%	16%	92%	8%	88%	12%	96%	4%	92%	8%	100%	0%									

Tabulasi Hasil Analisis Guru

N O.	NAMA SISWA	INDIKATOR ANALISIS KEBUTUHAN GURU SMP 03 PALOPO																	
		1		2		3		4		5		6		7		8			
		YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T		
1	SARI BUNGA BASO, S.Ag	1		1		1			1		1			1	1		1		
2	MUNASAR, S.Pd	1		1		1			1		1			1	1		1		
Total																			
		2	0	2	0	2	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	
%		100%		100%		100%			100%		100%		100%	100%		100%			

Tabulasi Hasil Uji Praktis Siswa

NO.	NAMA	ASPEK /INDIKATOR														
		KELAYAKAN ISI					KELAYAKAN PENYAJIAN					KEMUDAHAN PENGGUNAAN			KEGRAFIKAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ANDI AZISA A	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
2	ANDI GITA SAFITRI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	ADRIAN	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	AISYAH PUTRI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
5	AKBAR SANJAYA	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
6	AURA LESTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
7	AYU DIA FASHA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	DIRGA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	FADIL AHMAD AL-GAZALI	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	HANDAYANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
11	HARFIKA	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
12	MUH. ARFAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
13	MUH. FADLY	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
14	MUHAMMAD FAUZI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
15	NATASYIA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
16	NURPAUSIAH	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
17	RASTA ADITIA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	REHAN	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
19	SALWA ZAHRA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	SUCI MAHARANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
21	WINI ALFIONITA	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
22	AHMAD RAEHAN P	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
23	KEZIA PALESANG	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	DITA RIYANI ILMIAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
25	WULANDARI	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
TOTAL		94	95	93	89	96	91	94	95	90	91	92	91	89	89	88
TOTAL PER-ASPEK		467					370					274			266	
SKOR MKASIMAL		500					400					300			300	
%		93%					92%					91%			88%	

Tabulasi Hasil Uji Praktis Pendidik

NO.	NAMA	ASPEK /INDIKATOR																			
		KELAYAKAN ISI								KELAYAKAN PENYAJIAN				KEMUDAHAN PENGGUNAAN				KEGRAFIKAN			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SARI BUNGA BASO, S.Ag	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	MUNASAR, S.Pd	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
TOTAL		8	8	8	7	8	8	7	6	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8
TOTAL PER-ASPEK		60								32				31				32			
SKOR MKASIMAL		64								32				32				32			
%		93%								100%				96%				100%			

RUBRIK PENILAIAN

No Soal	Kriteria	Skor	Skor Maksimum
1	Menjawab benar disertai alasan yang tepat	20	20
	Menjawab tanpa disertai alasan	10	
	Menjawab namun tidak benar	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
2	Menjawab dengan menyebutkan manfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain	20	20
	Hanya menyebutkan salah satu manfaat saja	10	
	Menjawab namun tidak tepat	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
3	Menjawab dengan alasan yang tepat	20	20
	Menjawab dengan alasan namun tidak tepat	15	
	Menjawab tanpa alasan	10	
	Menjawab namun salah	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
4	Menjawab dengan lengkap dan benar	20	20
	Hanya menyebutkan surah dan ayat saja	15	
	Hanya menyebutkan ayat atau surah saja	10	
	Menjawab namun salah	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
5	Menjawab dengan benar	20	20
	Hanya menyebutkan beberapa pesan	15	
	Menyebutkan namun salah	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	20	
Jumlah		100	



WEBSTER
ENGLISH COURSE

SK DIKNAS: 421.9/6252/418.20/2023

No. 0676/EPT/W/IV/2024

NPSN : K9989844

CERTIFICATE

OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ZAKIYAH UMMU ZAHRAH

has achieved the following score on
the English Proficiency Test of **TOEFL® Test Prediction**
by **Webster English Course**

Section	Score
Listening Comprehension	46
Structure and Written Expression	52
Reading Comprehension	46
Total	480

We hope this letter of explanation will be found useful where necessary.

Scan Here for Verification



This certificate is Acceptable
Until 1st of April 2026

Kediri, 1st of April 2024



Moh. Farhan Rosyidi, S.Pd
Director of Webster English Course



KELOLA

Journal of Islamic Education Management

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FTIK IAIN PALOPO

Alamat: Jl. Agatis Gedung S Lt. 2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 016/KELOLA/LOA/VII/2024

Dengan ini Pengelola **Jurnal Kelola: Journal of Islamic Education Management** dengan ISSN: 2548-4052 (Cetak) dan ISSN: 2685-9939 (Online) memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti
Terintegrasi Lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo
Penulis : Zakiyah Ummu Zahrah, Zuhri Abu Nawas, Andi Riawarda
Afiliasi/Institusi : Pascasarjana IAIN Palopo, Pascasarjana IAIN Palopo, Pascasarjana IAIN Palopo
Email : zakiahummuzahrah@gmail.com, zuhriabunawas@iainpalopo.ac.id,
a_andiriawarda@iainpalopo.ac.id
Tanggal Accept : 19 Juli 2024

Telah memenuhi kriteria publikasi di **Jurnal Kelola: Journal of Islamic Education Management** dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada Vol. 9 No. 2 pada Oktober 2024 dalam versi cetak dan elektronik.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lainnya.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Palopo, 19 Juli 2024

Editor In Chief,

Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.



IAIN PALOPO

TIM UJI PLAGIASI PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914

SURAT KETERANGAN

No. 108/UJI-PLAGIASI/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zuljalal Al Hamdany, M.Pd.
NIP/NIDN : 198806272020121006/2027068806
Jabatan : Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam/Tim Uji Plagiasi

Menerangkan bahwa naskah tesis berikut ini:

Nama : Zakiyah Ummu Zahrah
NIM : 2205010021
Program : Pendidikan Agama Islam
Studi :
Judul : "PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERINTEGRASI LAGU NASYID GONTOR DI SMA NEGERI 4 PALOPO"

Telah melalui pemeriksaan cek plagiasi (turnitin) dengan hasil 23 % dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan batas maksimal plagiasi untuk diajukan pada proses selanjutnya ($\leq 25\%$).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Juni 2024

Hormat Kami,



M. Zuljalal Al Hamdany, M.Pd.
NIP 198806272020121006

RIWAYAT HIDUP



Zakiyah Ummu Zahrah, Lahir di Sabbang, pada tanggal 23 Januari 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Saprudin dan Ibu Asra. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Tarue, Desa Buangin Kec. Sabbang Selatan

Kab. Luwu Utara. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan formal di sekolah dasar di SDN 009 Tarue, tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS al-Jihad Buangin, dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA. Nurul Junaidiyah Lauwo dan tamat pada tahun 2018. Di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah hingga semester II, kemudian semester III peneliti pindah ke Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Setelah menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) peneliti melanjutkan pendidikannya dengan jurusan yang sama di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.